KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS
GOLONGAN III

"PEMANTAUAN MAKANAN DAN DIET PASIEN HIPERTENSI MENGGUNAKAN MEDIA WHATSAPP PASCA RAWAT INAP DI RSUD SUNGAI DAREH KABUPATEN DHARMASRAYA "

Disusun oleh :

Nama	**: Annisa Jihan Faroha**
NIP	**: 200106222025052004**
Jabatan	**: Nutrisionis Ahli Pertama**
Instansi	**: Pemerintah Kabupaten Dharmasraya**
Kelas/Kelompok	**: A16/2**
No. Presensi	**: 13**
Gelombang	**: II**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: PEMANTAUAN MAKANAN DAN DIET PASIEN HIPERTENSI PASCA RAWAT INAP DI RUSD SUNGAI DAREH KABUPATENDHARMASRAYA MENGGUNAKAN MEDIA WHATSAPP
NAMA	: ANNISA JIHAN FAROHA, S.Tr.Gz
NIP	: 200106222025052004
PANGKAT/GOL	: PENATA MUDA/III.a
JABATAN	: NUTRISIONIS AHLI PERTAMA
INSTANSI	: PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
KELAS/KELOMPOK	: A16/2
NO. PRESENSI	: A16.2.13

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang di laksanakan pada tanggal 31 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 31 Oktober 2025

Coach,

HAYYI UTAMIMUL HASANAH, S.Psi
NIP. 19940606 202012 2 029

Penguji,

ARYO FERNANDES, S.Si, MM
NIP. 19850112 201001 1 020

Mengetahui
Kepala Pusat Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

SARJAYADI, SS, M.A.P
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jumat
Tanggal : 31 Oktober 2025
Pukul : 08.00 - 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XVI Tahun 2025

JUDUL : PEMANTAUAN MAKANAN DAN DIET PASIEN HIPERTENSI PASCA RAWAT INAP DI RSUD SUNGAI DAREH MENNGGUNAKAN MEDIA WHATSAPP
DISUSUN OLEH : ANNISA JIHAN FAROHA, S.Tr.Gz
KELAS : A16
NO. PRESENSI : A16.2.13
INSTANSI : PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
JABATAN : NUTRISIONIS AHLI PERTAMA

Dan telah mendapat pengujian/ komentar/ masukan/ saran dari Penguji, Mentor dan Coach/ Moderator.

COACH	PESERTA
HAYYI UTAMIMUL HASANAH, S.Psi	**ANNISA JIHAN FAROHA,S.Tr.Gz**
NIP. 19940606 202012 2 029	NIP. 20010622 202505 2 004
PENGUJI	MENTOR
ARYO FERNANDES, S.Si, MM	**SUPITRIYANI, S.Gz.RD**
NIP. 19850112 201001 1 020	NIP. 19870606 201001 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi yang berjudul **"Pemantauan Makanan dan Diet Pasien Hipertensi Pasca Rawat Inap menggunakan Media WhatsApp"** guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Latihan Dasar CPNS Golongan III Gelombang II Angkatan XVI di PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi Tahun 2025.

Penulis dalam melakukan aktualisasi ini membutuhkan bantuan berupa bimbingan, masukan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Lembaga Administrasi Negara dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi sebagai Penyelenggara Pelatihan Dasar CPNS Golongan III;
2. Ibu Hayyi Utamimul Hasanah, S.Psi selaku coach aktualisasi yang telah membimbing dalm penyusunan aktualisasi;
3. Ibu Ratna Dewi E.S., M.Farm, Apt selaku Kepada Bidang Kefarmasian dan Penunjang UPTD RSUD Sungai Dareh yang telah memberikan dukungan;
4. Ibu Welfa, S.Gz, RD selaku Kepala Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh atas ketersediaanya serta saran dan dukungannya kepada penulis;

5. Ibu Supitriyani, S.Gz, RD selaku mentor aktualisasi atas ketersediaanya serta saran dan dukungan kepada penulis;
6. Ahli Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh yang telah memberikan saran dan masukan serta dukungannya kepada penulis;
7. Seluruh rekan-rekan Latsar CPNS Kelompok 2 Angkatan XVI

Penulis menyadari bahwa Laporan Aktualisasi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis butuhkan untuk perbaikan Laporan Aktualisasi ini. Akhir kata semoga Laporan Aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Dharmasraya, 27 Oktober 2025

PESERTA

ANNISA JIHAN FAROHA,S.Tr.Gz
NIP. 20010622 202505 2 004

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI i
BERITA ACARA SEMINAR PELAKSANAAN EVALUASI AKTUALISASI ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 3
C. Ruang Lingkup 4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 5
A. Profil Instansi 5
B. Profil Peserta 11
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI 16
A. Deskripsi Isu 16
1) Isu Ke-1 : 16
2) Isu Ke-2 : 18
3) Isu Ke-3 : 20
B. Analisis Isu Utama (*Core Issue)* 23
C. Rumusan Isu 24
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Issue* 25
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi 27
B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 28
C. Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) 51
D. Capaian Penyelesaian Core Issue 52
E. Manfaat Terselesaikannya Core Issue 52
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 55

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 56
A. Kesimpulan 56
B. Rekomendasi 58
DAFTAR PUSTAKA..... 60
LAMPIRAN..... 62

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG 24
Tabel 4.1 Jadwal Rencana Aktualisasi 27
Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi 29
Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi.....51
Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Issue 52
Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi 55

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 UPTD RSUD Sungai Dareh..... 10
Gambar 3.1 Troli Distribusi Makanan Pasien.....23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan gizi klinik merupakan bagian penting dalam proses perawatan pasien di rumah sakit, terutama bagi penderita penyakit tidak menular seperti hipertensi. Hipertensi merupakan penyakit kronis yang membutuhkan pengelolaan jangka panjang, termasuk pengaturan pola makan yang konsisten. Di RSUD Sungai Dareh, pelayanan gizi sudah diberikan selama pasien menjalani perawatan. Selama dirawat, pasien hipertensi mendapatkan intervensi gizi berupa diet rendah garam dan edukasi pola makan sehat. Namun, saat ini pelayanan gizi sebagian besar masih berfokus pada masa perawatan di rumah sakit dan belum mencakup pemantauan lanjutan terhadap kepatuhan diet pasien setelah pulang (pasca rawat inap).

Ketiadaan pemantauan lanjutan membuat tenaga gizi tidak mengetahui apakah pasien menerapkan pola makan sesuai anjuran di rumah. Hal ini dapat menyebabkan tekanan darah pasien kembali tidak terkontrol, yang berisiko menimbulkan komplikasi seperti stroke atau gagal ginjal, hingga meningkatkan angka rawat ulang (readmission) di rumah sakit.

Salah satu penyebab dari belum dilakukannya pemantauan ini adalah belum adanya regulasi teknis, SOP, dan sistem pemantauan yang mendukung menyebabkan kegiatan ini tidak menjadi bagian dari indikator kinerja unit atau tenaga gizi. Selain itu, keterbatasan SDM

dan belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi menjadi kendala tambahan. Saat ini media digital seperti WhatsApp dapat dimanfaatkan secara sederhana untuk melakukan pemantauan, memberikan edukasi, dan menjaga komunikasi antara ahli gizi dan pasien secara berkelanjutan.

Sebagai solusi awal, diperlukan inovasi pelayanan berbasis digital yang memungkinkan pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi secara fleksibel setelah keluar dari rumah sakit. Inovasi ini dapat dimulai dengan membuat grup WhatsApp pemantauan gizi, menyusun alur pemantauan, serta membuat format pelaporan harian makanan pasien. Dengan membentuk grup pemantauan dan menyediakan form pelaporan makanan harian, ahli gizi dapat melakukan edukasi lanjutan dan memberikan umpan balik langsung kepada pasien setelah pulang. Selain mendekatkan layanan, pendekatan ini juga lebih hemat biaya dan waktu.

Kegiatan ini mencerminkan upaya peningkatan kompetensi dan kinerja ASN dalam memberikan pelayanan publik yang adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada hasil. Pemanfaatan media digital seperti WhatsApp selaras dengan prinsip ASN yang profesional, akuntabel, dan inovatif. Selain meningkatkan efisiensi pemantauan gizi, kegiatan ini juga menjadi sarana transformasi sistem kerja ASN menuju pelayanan yang lebih responsif dan berbasis teknologi. Inovasi ini mendukung pencapaian indikator kinerja unit kerja

sekaligus memperkuat peran ASN sebagai penggerak perubahan dalam birokrasi yang dinamis dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis membuat suatu rancangan aktualisasi yang berjudul “Pemantauan Makanan dan Diet Pasien Pasca Rawat Inap menggunakan Media WhatsApp di RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya”

B. Tujuan

Adapun tujuan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN yang penulis laksanakan di RSUD Sungai Dareh adalah:

a. Menerapkan nilai dasar ASN yang berfokus pada pelayanan dengan tekad memberikan layanan terbaik dan berkualitas sehingga masyarakat merasa puas.
b. Mengamalkan nilai dasar ASN akuntabel dengan menunjukkan rasa tanggung jawab dan sikap jujur dalam melaksanakan setiap tugas yang dipercayakan.
c. Mengimplementasikan nilai dasar ASN kompeten dengan cara bersikap pantang menyerah serta terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan demi menunjang kinerja.
d. Menjalankan nilai dasar ASN harmonis dengan menumbuhkan kepedulian, rasa saling menghormati, dan toleransi, sehingga tercipta lingkungan kerja yang nyaman dan damai.
e. Mengaktualisasikan nilai dasar ASN loyal dengan menjaga dedikasi dan kesetiaan dalam bekerja serta selalu menempatkan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi.

f. Menerapkan nilai dasar ASN adaptif dengan berupaya untuk kreatif, inovatif, dan fleksibel dalam menghadapi berbagai perubahan dan tantangan yang muncul.

g. Menghidupkan nilai dasar ASN kolaboratif melalui kerja sama yang solid dan sinergis dengan rekan kerja maupun pemangku kepentingan, demi mencapai hasil kerja yang optimal.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam kegiatan aktualisasi ini yaitu penerapan nilai-nilai dasar ASN serta nilai kedudukan dan peran ASN pada setiap kegiatan terkait. Sasaran kegiatan Pemantauan Makanan dan Diet Pasien Hipertensi Pasca Rawat Inap menggunakan Media WhatsApp di RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya. Kegiatan aktualisasi dilakukan pada masa habituasi selama 30 hari dimulai tanggal 10 September s/d 24 Oktober 2025 di UPTD RSUD Sungai Dareh.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

1. Gambaran Umum UPTD RSUD Sungai Dareh

Sejak tahun 2005 RSUD Sungai Dareh telah dijadikan salah satu aset milik kabupaten Dharmasraya karena berada dalam wilayah administrasif Kabupaten Dharmasraya. RSUD Sungai Dareh berdiri tahun 1986 dengan klasifikasi kelas D yang merupakan milik Pemerintah Kabupaten Sawahlunto/Sijunjung ditetapkan izin operasional dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 183/MENKES/SK/II/1986 seiring dengan peningkatan jumlah kunjungan, maka pada tahun 1997 Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh tipenya ditingkatkan ke klasifikasi type C berdasarkan **Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1233/MENKES/SK/X/1997** tanggal 28 Oktober 1997.

Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya sebagai rumah sakit yang terletak pada jalur Lintas Sumatera dan perbatasan 3 (tiga) Provinsi Sumatera Barat (Kabupaten Sijunjung dan Kabupaten Solok Selatan). Propinsi Riau (Kabupaten Kuantan Singingi) dan Propinsi Jambi (Kabupaten Muaro Tebo dan Kabupaten Muaro Bungo) dengan jarak tempuh dari masing masing daerah Kabupaten ke ibukota

propinsi tersebut berkisar antara 4 s.d 6 jam. Ini merupakan salah satu potensi pemanfaat RSUD Sungai Dareh di Bidang kesehatan. Selain itu potensi pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Sungai Dareh di dapat dari perusahaan swasta yang ada di Kabupten Dharmasraya yaitu sebanyak 6 (enam) Perusahanan Perkebunan dan Pengeloan Kelapa Sawit, 4 (empat) Perusahaan Perkebunan dan Pengolahan Kelapa Sawit, 4 (empat) Perusahaan Batubara, 1 (satu) Perusahaan Pengolahan Karet. Dilihat dari potensi pemanfaataan pelayanan keseshatan bagi masyarakat sekitar maka RSUD Sungai Dareh diharapkan mampu menjadi rumah sakit rujukan bagi daerah yang berada diperbatasan tiga propinsi tersebut, terutama untuk pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dan Layanan Rujukan lainnya.

RSUD Sungai Dareh terletak di jalan Lintas Sumatera KM 2 Pulau Punjung di Kabupaten Dharmasraya, dan Semenjak Pertengahan Bulan Juli tahun 2024 Pindah ke Gedung Baru di KM 4 Pulau Punjung yang sebelumnya telah diresmikan oleh Bupati Dharmasraya Sutan Riska Tuanku Kerajaan tanggal 17 September 2020 merupakan sarana pelayanan kesehatan rujukan dari Puskesmas/Pustu/Bidan Praktek swasta yang ada di Kabupaten Dharmasraya serta Kabupaten tetangga. Dipandang dari segi bisnis maka UPTD RSUD Sungai Dareh perlu dikembangkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, meningkatkan pendapatatan asli daerah, tangguh

menghadapi pesaing di masa akan datang.

Memahami permasalahan tersebut diatas pemerintah Kabupaten Dharmarsraya menyediakan anggaran APBD dan BLUD untuk UPTD RSUD Sungai Dareh setiap tahunnya untuk menampung program dan kegiatan agar pelayanan kesehatan dapat dilaksanakan sebaik mungkin, serta pelaksanaan anggaran sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku guna tercapainya pemerintahan yang bersih.

Berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 22 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya. Maka RSUD Sungai Dareh adalah organisasi yang melaksanakan kegiatan teknis penunjang kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Dharmasraya.

Sebagai rumah sakit daerah, RSUD Sungai Dareh memiliki visi “Menjadi Rumah Sakit Yang Unggul Dalam Pelayanan” dengan misi RSUD Sungai Dareh yaitu :

a. Menyelenggarakan pelayanan paripurna dengan layanan prima;

b. Menciptakan sistem tata kelola rumah sakit yang baik, transparan dan akuntabel dengan sumber daya manusia yang profesional; dan

c. Memenuhi segala kebutuhan saran dan prasarana pelayanan Rumah Sakit yang bermutu, efektif danefisien.

Sarana dan prasarana RSUD Sungai Dareh terus dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Dharmasraya. Saat ini rumah sakit sudah memiliki bangunan rawat inap, rawat jalan, instalasi gawat darurat, laboratorium, radiologi, farmasi, serta fasilitas penunjang lainnya. Penambahan fasilitas modern menjadi prioritas agar pelayanan semakin cepat, akurat, dan sesuai standar. Kurang lebih ada sekitar 200 kunjungan pasien poliklinik per hari dengan jumlah pegawai kurang lebih 600 orang hingga saat ini.

Dari sisi jangkauan pelayanan, RSUD Sungai Dareh tidak hanya melayani pasien dari Kabupaten Dharmasraya, tetapi juga sering menerima pasien rujukan dari kabupaten tetangga seperti Sijunjung (Sumatera Barat), Bungo (Jambi), dan Kuantan Singingi (Riau). Hal ini menunjukkan bahwa rumah sakit ini memiliki peran strategis lintas daerah dalam sistem rujukan kesehatan.

Struktur Organisasi RSUD Sungai Dareh berdasarkan Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Daerah RSUD pada Dinas Kesehatan.

Susunan Organisasi dan Tata Struktural UPTD RSUD Sungai Dareh terdiri dari :

1) Direktur

2) Bagian Tata Usaha meliputi

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- Sub Bagian Keuangan dan Aset
- Sub Bagian Program, Pelaporan dan Informasi

3) Bidang Pelayanan Medik dan Penunjang Medik meliputi

- Seksi Pelayanan Medik dan Penunjang Medik
- Seksi Monitoring, Evaluasi dan Mutu Pelayanan Medik danPenunjang Medik

4) Bidang Keperawatan dan Kebidanan meliputi

- Seksi Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan
- Seksi Monitoring, Evaluasi dan Mutu Keperawatan dan Kebidanan

5) Bidang Kefarmasian dan Penunjang

- Seksi Farmasi
- Seksi Penunjang

Secara keseluruhan, RSUD Sungai Dareh merupakan rumah sakit yang berkembang dinamis dengan misi meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Dharmasraya dan sekitarnya. Dengan letak geografis yang strategis, dukungan pemerintah daerah, serta komitmen peningkatan mutu pelayanan, RSUD ini diharapkan mampu menjadi rumah sakit andalan yang tidak hanya memberikan layanan kesehatan, tetapi juga menjadi pusat pengembangan SDM kesehatan di wilayah perbatasan Sumatera Barat.



Gambar 2.1 UPTD RSUD Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya

2. Visi-misi Pemerintah Kabupaten Dharmasraya

a. Visi

Dharmasraya Sejahtera Merata

b. Misi

1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.
2) Meningkatkan kualitas infrastruktur daerah sebagai pelayanan dasar daerah secara merata dan sumber kemajuan ekonomi.
3) Mengelola kekayaan sumber daya alam pertanian, pertambangan, peternakan, perikanan, dan pariwisata secara optimal dan bernilai tambah besar mensejahterakan masyarakat.Memelihara kualitas lingkungan Kabupaten Dharmasraya untuk mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang andal dan maju sehingga mampu membangun berbagai potensi daerah.
5) Memberdayakan nagari dan kelompok masyarakat sebagai pelaku pembangunan dalam bidang sosial dan ekonomi.
6) Menegakkan kehidupan beragama, beradat dan berbudaya sebagai norma sosial dan semangat membangun.

B. Profil Peserta

1. Data Pribadi



Nama	: Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz
NIP	: 20010622 202504 2 005
Tempat/Tgl Lahir	: Padang/ 22 Juni 2001
Agama	: Islam
Alamat	: Jl. Lintas Sumatera KM 4, Pulau Punjung
Tempat Tugas	: UPTD RSUD Sungai Dareh
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Pendidikan	: Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika

2. Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan Peserta

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara

Nomor: 23/KEP/M.PAN/4/2001 tanggal 4 April 2001 maka: Nutrisionis

adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggungjawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan dan dietetik baik di masyarakat maupun rumah sakit (Pasal 1). Nutrisionis Ahli adalah jabatan fungsional nutrisionis keahlian yang pelaksanaan tugasnya meliputi kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan pengeahuan, penerapan konsep, teori, ilmu, dan seni untuk mengelola kegiatan pelayanan gizi, makanan dan dietetik serta pemberian pengajaran dengan cara sistematis dan tepat guna di bidang pelayanan gizi, makanan dan dietetik.

Adapun rincian kegiatan jabatan fungsional nutrisionis ahli meliputi :

1) Menganalisis data gizi, makanan dan dietetik dan penunjangnya secara deskriptif dalam rangka menyusun rencana lima tahun;
2) Menganalisis data gizi, makanan dan dietetik dan penunjangnya secara deskriptif dalam rangka menyusun rencana tahunan;
3) Menganalisis data gizi, makanan dan dietetik dan penunjangnya secara deskriptif dalam rangka menyusun rencana triwulan;
4) Menganalisis data gizi, makanan dan dietetik dan penunjangnya secara deskriptif dalam rangka menyusun rencana bulanan;
5) Menganalisis data dalam rangka menyusun juklak/juknis di bidang gizi, makanan dan dietetik;
6) Menganalisis data secara deskriptif dalam rangka menyusun pedoman gizi, makanan dan dietetik;

7) Menganalisis data secara standar umum dalam rangka menyusun standar gizi, makanan dan dietetik;
8) Menyusun rancangan standar gizi, makanan dan dietetik pada penyakit tanpa komplikasi;
9) Menganalisis data dalam rangka menyusun kebutuhan gizi, makanan dan dietetik individu;
10) Menganalisis uji coba studi kelayakan rancangan juklak/ juknis/ pedoman/ standar/ kebutuhan gizi, makanan dan dietetik;
11) Melaksanakan studi kelayakan rancangan juklak/ juknis/ pedoman/ standar/ kebutuhan gizi, makanan dan dietetik;
12) Menyusun laporan pelaksanaan studi kelayakan rancangan juklak/ juknis/ pedoman/ standar/ kebutuhan gizi, makanan dan dietetik;
13) Menyusun proposal untuk menyusun instrument pengamatan keadaan gizi, makanan dan dietetik;
14) Melakukan uji coba instrument pengamatan keadaan gizi, makanan dan dietetik;
15) Menganalisis data pengamatan keadaan gizi, makanan dan dietetik secara deskriptif;
16) Mengumpulkan data tentang sumber daya untuk penanggulangan masalah di bidang gizi, makanan dan dietetik;
17) Mengumpulkan data gizi, makanan dan dietetik serta penunjangnya untuk melaksanakan koordinasi kegaitan gizi, pemantauan kegiatan perbaikan gizi, makanan dan dietetik pada kegiatan kelompok sasaan tertentu, pencatatan dan pelaporan;
18) Melakukan pelatihan bagi pengelola institusi pelayanan di bidang gizi, makanan dan dietetik;
19) Melakukan penilaian pemeriksaan penunjang meliputi laboratorium, klinik, dll;

20) Melakukan konsultasi diet KEP berat tanpa komplikasi;
21) Melakukan konsultasi diet KEP berat tanpa komplikasi;
22) Melakukan penyuluhan gizi/diet kelompok;
23) Melakukan pemeriksaan pada penyediaan makanan biasa;
24) Melakukan pemeriksaan pada penyediaan makanan khusus;
25) Melakukan pengawasan harian mutu makanan dan PMT meliputi standar porsi, standar bumbu, standar resep, standar menu, keamanan dan cita rasa;
26) Menyusun perencanaan diet sesuai penyakit dan preskripsi diet dengan 2 (dua) komplikasi;
27) Melakukan penilaian diet klien dalam tim kerja pada kunjungan keliling;
28) Mengolah data penelitian terapan dalam bidang gizi dan dietetik;
29) Melakukan rujukan gizi sesuai kasus pelayanan gizi, makanan dan dietetik terhadap penyakit tanpa komplikasi;
30) Melakukan rujukan tenaga dalam pelayanan gizi, makanan dan dietetik;
31) Memantau penggunaan dana kegiatan pelayanan gizi, makanan dan dietetik di RS atau institusi lain secara bulanan;
32) Memantau konsultasi diet khusus, standar khusus meliputi sasaran, macam dan jumlah diet;
33) Memantau penyuluhan gizi khusus, individu, kelompok meliputi sasaran, macam dan jumlah diet;
34) Mengevaluasi hasil kegiatan pelayaan gizi terhadap pengukuran TB, BB, umur pada akhir kegiatan secara analitik;
35) Mengevaluasi hasil penyuluhan gizi umum dan khusus meliputi sasaran, macam dan jumlah di akhir kegiatan;

36) Melakuakan evaluasi pengunaan dana kegiatan pelayanan gizi, makanan dan dietetik di kecamatan di akhir kegiatan.

BAB III
PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

1) Isu Ke-1 :

Belum dilakukannya pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi setelah di rawat di rumah sakit

a) Kondisi saat ini :

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kronis yang prevalensinya terus meningkat secara global, termasuk di Indonesia. Penyakit ini sering disebut sebagai “silent killer” karena dapat terjadi tanpa gejala yang jelas namun memiliki risiko komplikasi serius seperti penyakit jantung koroner, stroke, gagal ginjal (Kemenkes,2018). Penatalaksanaan hipertensi tidak hanya melibatkan terapi farmakologis, tetapi juga membutuhkan perubahan gaya hidup dan pengaturan pola makan yang tepat. Setelah pasien hipertensi menjalani perawatan dirumah sakit, pemantauan secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap anjuran diet serta mencegah kekambuhan atau komplikasi lebih lanjut.

Beberapa rumah sakit di Indonesia menggunakan diet rendah garam dalam penanganan pasien hipertensi. Pengaturan diet bagi penderita hipertensi mengacu pada penuntun diet edisi baru yaitu penderita mendapat diet garam rendah, di mana jumlah garam yang diberikan dibatasi sesuai kesehatan pasien

dan jenis makanan dalam daftar diet. Garam yang dimaksud adalah garam natrium yang terdapat dalam hampir semua bahan makanan yang berasal dari hewan dan tumbuh-tumbuhan.(Marianawati dkk, 2022)

Di RSUD Sungai Dareh belum dilakukannya pemantauan makanan dan diet pasien setelah dirawat di rumah sakit. Edukasi berupa konseling gizi diberikan ketika pasien akan pulang dan juga diberikan leaflet. Setelah pasien pulang dari rumah sakit belum ada dilakukan pemantauan makanan dan diet pasien. Saat ini pelayanan gizi sebagian besar berfokus pada masa perawatan di rumah sakit dan belum mencakup pemantauan lanjutan terhadap kepatuhan diet pasien setelah pulang (pasca rawat inap).

Data Pasien Hipertensi dari bulan Januari – Juli

Bulan	Jumlah Pasien
Januari	40
Februari	63
Maret	42
April	40
Mei	56
Juni	53
Total	**294**

b) Dampak jika masalah tidak teratasi :

Diet pasien hipertensi berisiko tidak terkontrol, seperti konsumsi garam berlebihan, asupan nutrisi yang tidak seimbang, serta kecenderungan kembali ke pola makan tidak sehat. Hal ini

dapat menyebabkan tekanan darah meningkat, menurunkan efektivitas pengobatan, serta meningkatkan risiko komplikasi.

Dampak jika tidak menjaga diet hipertensi atau tidak patuh diet dapat menyebabkan peningkatan tekanan darah yang memberi gejala yang berlanjut untuk suatu target organ, seperti stroke untuk otak, penyakit jantung koroner untuk pembuluh darah jantung dan untuk otot jantung (Lutfi et al., 2019).

Diet yang optimal merupakan kunci bagi kesembuhan penyakit dan tentu saja jika penderita tidak patuh dengan diet yang diberikan penyakit akan kambuh kembali (Sartika, 2020).

c) Keterkaitan dengan Agenda III :

Manajemen ASN, Dari sisi manajemen ASN berbasis sistem merit, inovasi semacam ini mencerminkan kompetensi dan integritas pegawai dalam menyelesaikan persoalan nyata di lapangan.

2) Isu Ke-2 :

Kurangnya kunjungan konsultasi gizi ke Poli Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh

a) Kondisi saat ini :

Pelayanan gizi di rumah sakit penting untuk dilakukan karena merupakan salah satu faktor penunjang yang membantu mempercepat penyembuhan pasien, karena proses penyembuhan penyakit pasien sangat dipengaruhi oleh status gizi pasien (Mawarningsih dkk., 2008).

Salah satu kegiatan asuhan gizi yang penting untuk diberikan, baik pada pasien rawat jalan, maupun rawat inap adalah konsultasi gizi. Saat ini umumnya pasien melakukan konsultasi gizi mayoritas melalui rujukan polikilinik rumah sakit walaupun jumlahnya tidak terlalu banyak. Sedangkan yang berasal dari rujukan swasta ataupun inisiatif sendiri masih sangat kurang. Hal ini menyebabkan jumlah kunjungan pasien ke poli gizi hanya bergantung pada banyaknya dokter poliklinik rumah sakit yang merujuk pasien untuk melakukan konsultasi gizi. Kunjungan pasien ke poli gizi ditentukan oleh persepsi pasien dalam memutuskan untuk melakukan konsultasi gizi. Selain itu juga dipengaruhi oleh diagnosis penyakit terutama yang memerlukan diet khusus. (Mawarningsih dkk., 2008).

Bulan	**Jumlah Pasien**
Januari	2
Februari	2
Maret	1
April	3
Mei	1
Juni	1
Total	**8**

b) Dampak jika masalah tidak teratasi

Pihak yang terdampak meliputi pasien (mengalami masalah gizi dan kesehatan lebih lanjut), keluarga (beban biaya dan perawatan tambahan), petugas kesehatan (kesulitan menilai status gizi dan melakukan intervensi), sarana kesehatan

(peningkatan beban kasus penyakit), serta negara (peningkatan biaya kesehatan dan penurunan produktivitas masyarakat).

c) Keterkaitan dengan Agenda III :

Manajemen ASN, Sebagai bagian dari manajemen kinerja ASN, kondisi ini menunjukkan perlunya inisiatif dan inovasi dari ASN, khususnya tenaga kesehatan, dalam mengidentifikasi masalah pelayanan dan memberikan solusi berbasis data serta kolaborasi lintas profesi. ASN perlu melakukan perencanaan dan evaluasi yang tepat agar pelayanan gizi lebih menarik dan mudah diakses pasien. Disiplin dan komitmen ASN dalam memberikan edukasi serta memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan jangkauan layanan juga penting. Dengan penerapan manajemen ASN yang baik, pelayanan poli gizi dapat lebih responsif, meningkatkan kunjungan pasien, dan berdampak positif pada kesehatan masyarakat.

3) Isu Ke-3 :

Kurangnya ketersediaan peralatan pendistribusian makanan dan minuman pasien Instalasi Gizi RSUD Sungai Dareh.

a) Kondisi saat ini :

Distribusi makanan adalah serangkaian proses kegiatan penyampaian makanan sesuai dengan jenis makanan dan jumlah porsi konsumen /pasien. Agar kegiatan pelayanan gizi rumah sakit dapat berjalan dengan optimal, makan perlu didukung dengan sarana, peralatan dan perlengkapan yang

memadai baik untuk rawat jalan, rawat inap maupun ruang di unit pelayanan gizi. Peralatan distribusi adalah semua 2 peralatan yang digunakan untuk membantu kelancaran proses distribusi makanan. Dalam proses distribusi makanan ada 2 jenis peralatan yang dibutuhkan yaitu peralatan saji dan peralatan transportasi. Yang termasuk peralatan saji utama adalah piring, sendok, garpu, gelas, cangkir dan sebagainya. Peralatan transportasi yang dibutuhkan masing masing institusi berbeda tergantung dari jumlah konsumen yang dilayani, jarak dan sebagainya (Wayansari 2018)

Peralatan makan yang terbuat dari logam dapat menjadi bahaya fisik apabila peralatan tersebut terkelupas atau menjadi bahaya kimia apabila berkarat. Peralatan penyajian dan distribusi meliputi troli makanan, plato, piring, mangkok, sendok, garpu, gelas dan tutup gelas. Troli makanan harus terbuat dari bahan khusus yang bersih, anti karat, mudah dibersihkan permukaan dalamnya dan tertutup (Depkes RI, 2003).

Ketersediaan peralatan pendistribusian makanan di Instalasi Gizi seperti mangkuk dan troli makanan merupakan bagian penting dari proses penyelenggaraan makanan rumah sakit yang bertujuan untuk mendistribusikan makanan secara efisien dan higienis kepada pasien. Peralatan ini, termasuk troli makanan untuk transportasi dan berbagai jenis alat makan seperti mangkok, memastikan bahwa pasien

menerima makanan sesuai dengan kebutuhan gizi dan ketentuan dietnya yang sangat krusial untuk proses penyembuhan dan pemeliharaan status kesehatan pasien.

Peralatan pendistribusian makanan dan minuman di Instalasi Gizi RSUD Sungai Dareh masih ada yang belum sesuai standar seperti troli makanan. Troli yang digunakan tidak berbahan stainless steel. Ketersediaan mangkuk makanan pasien juga masih terbatas.

b) Dampak jika masalah tidak teratasi :

Distribusi makanan menjadi tidak efesien, ketika alat distribusi tidak bisa digunakan secara maksimal maka alur kerja jadi lambat, dan petugas harus mencari solusi sementara yang mana akan mengakibatkan terlambatnya makanan sampai ke pasien. Dampak bagi pasien jika troli makanan bukan stainless steel meliputi risiko kontaminasi makanan oleh zat kimia berbahaya, peningkatan risiko infeksi bakteri karena sulit dibersihkan, dan potensi korosi atau karat pada troli yang dapat mencemari makanan. Bahan lain, seperti plastik atau logam yang tidak food grade, dapat melepaskan zat beracun dan tidak tahan lama dibandingkan stainless steel yang inert dan aman. Dampak bagi Pramusaji mungkin akan membutuhkan waktu dan usaha ekstra untuk membersihkan dan merawat troli yang mudah kotor atau rusak, sehingga membebani pekerjaan mereka.



Gambar 3.1 Troli Distribusi Makanan Pasien

c) Keterkaitan dengan Agenda III :

Manajemen ASN, ASN harus mampu merencanakan kebutuhan sarana dengan tepat, mengorganisasi pengadaan dan distribusi peralatan secara efektif, serta melakukan pengawasan agar pelayanan gizi berjalan lancar. Disiplin kerja dan koordinasi antar unit juga menjadi aspek penting dalam memastikan ketersediaan peralatan yang memadai.

B. Analisis *Core Issue*

Selanjutnya penulis akan menganalisis faktor penyebab isu dengan teknik USG (*Urgency, Seriousness, Growth*).

1. *Urgency* : Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindak lanjuti
2. *Seriousness* : Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan.

3. *Growth* : Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani

Tabel 3.1 Analisis Penyebab Isu dengan Teknik USG

No	Faktor Penyebab	Kriteria			Jumlah Nilai	Peringkat Kualitas
		U	S	G		
1	**Belum adanya media untuk pemantauan makanan dan diet pasien setelah pulang dari rumah sakit**	**4**	**4**	**4**	**12**	**I**
2	Belum adanya regulasi teknis yang secara khusus mengatur dalam melakukan pemantauan terhadap pasien setelah pulang dari rumah sakit	3	2	3	11	II
3	Jumlah tenaga Ahli Gizi yang terbatas	3	4	3	10	III

Keterangan skor:

Skor 5 : Sangat USG
Skor 4 : USG
Skor 3 : Cukup USG
Skor 2 : Kurang USG
Skor 1 : Tidak USG

C. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis situasi di RSUD Sungai Dareh, didapatkan permasalahan utama yaitu belum dilakukannya pemantauan makanan dan diet pasien pasca rawat inap di tandai dengan belum adanya media untuk pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi di RSUD Sungai Dareh. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai dari bulan September hingga Oktober.

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Berdasarkan analisis penyebab masalah dengan menggunakan teknik USG maka didapatkan penyebab isu dengan skor "Belum adanya media untuk pemantauan makanan dan diet pasien setelah pulang dari rumah" yang menjadi prioritas utama untuk dicarikan pemecahan masalahnya pada rancangan aktualisasi ini.

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan isu utama tersebut adalah **"Pemantauan Makanan dan Diet Pasien Hipertensi Pasca Rawat Inap menggunakan Media WhatsApp''**

Gagasan kreatif tersebut memiliki keterkaitan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN. Kegiatan ini mencerminkan upaya peningkatan kompetensi dan kinerja ASN dalam memberikan pelayanan publik yang adaptif, berbasis data, dan berorientasi pada hasil. Pemanfaatan media digital seperti WhatsApp selaras dengan prinsip ASN yang profesional, akuntabel, dan inovatif. Selain meningkatkan efisiensi pemantauan gizi, kegiatan ini juga menjadi sarana transformasi sistem kerja ASN menuju pelayanan yang lebih responsif dan berbasis teknologi. Inovasi ini mendukung pencapaian indikator kinerja unit kerja sekaligus memperkuat peran ASN sebagai penggerak perubahan dalam birokrasi yang dinamis dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Inovasi pembuatan media pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi pasca rawat inap merupakan wujud nyata penerapan konsep SMART ASN yang menekankan pada pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan menggunakan media digital, seperti WhatsApp, ASN mampu melakukan pemantauan secara efisien, mudah diakses, dan terintegrasi, sehingga mendukung terciptanya birokrasi yang modern, responsif, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital ini juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaksanaan tugas ASN, serta meningkatkan efektivitas komunikasi antara tenaga kesehatan dan pasien pasca rawat inap.

Agar terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor
2. Menyusun alur pemantauan pasien
3. Membuat grup Whatsapp pemantauan diet pasien
4. Mengirimkan flyer, poster, atau video pendek edukatif
5. Melakukan pemantauan harian pola makan pasien
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matriks Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Matriks jadwal kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Kegiatan ke-1 Melakukan konsultasi dengan mentor (10-12 September 2025)						
2.	Kegiatan ke-2 Menyusun alur pemantauan pasien (15-18 September 2025)						
3.	Kegiatan ke-3 Membuat grup Whatsapp pemantauan diet pasien (28 - 30 September 2025)						
4.	Kegiatan ke-4 Mengirimkan flyer, poster, atau video pendek edukatif (3- 16 Oktober 2025)						
5.	Kegiatan ke-5 Melakukan pemantauan harian pola makan pasien (3-16 Oktober 2025)						
6.	Kegiatan ke-6 Melaksanaan evaluasi dan pelaporan (16-25 Oktober 2025)						

B. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

Berikut merupakan matriks pelaksanaan aktualisasi selama masa habituasi:

Unit Kerja	:	RSUD Sungai Dareh
Identifikasi Isu	:	1. Belum dilakukannya pemantauan makanan dan diet pasien setelah di rawat di rumah sakit 2. Kurangnya kunjungan konsultasi gizi ke Poli Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh 3. Kurangnya ketersediaan peralatan pendsitribusian makanan dan minuman pasien di Instalasi Gizi UPTD RSUD Sungai Dareh
Isu yang diangkat	:	Belum dilakukannya pemantauan makanan dan diet pasien setelah di rawat di rumah sakit
Gagasan Pemecahan Isu	:	Pemantauan makanan dan diet pasien pasca rawat inap menggunakan Media WhatsApp. Gagasan tersebut berkaitan dengan Manajemen ASN dan SMART ASN

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (Ber-AKHLAK)	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik Ya/Tidak	Solusi Konflik	Keterangan
1.	2.	3.	4.	5.				
1	Melakukan konsultasi dengan mentor	1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi 2) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi 3) Meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi	1. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi 2. Tersedianya jadwal pelaksanaan aktualisasi 3. Tersedianya surat pernyataan persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor	**1. Akuntabel** Saya telah jujur dan bertanggung jawab dalam menyampaikan gagasan/isu aktualisasi baik mengenai data yang terjadi dilapangan serta kegiatan aktualisasi yang akan saya laksanakan dalam memperbaiki isu tersebut **Harmonis** Saya telah membangun hubungan dan komunikasi yang baik. Saya juga menerima dan menghargai setiap pendapat dan saran dari mentor. Hal ini juga	Mentor	Tidak	-	Melaksanakan konsultasi dengan mentor akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif

				terkait dengan tercapainya tujuan bersama yang lebih baik **Adaptif** Saya telah bersikap proaktif dan menerima pendapat mentor mengenai kegiatan yang saya rencanakan apakah sesuai atau ada yang perlu diperbaiki. **Loyal** Saya telah mendukung arahan dan keputusan mentor terkait rancangan yang saya bawakan dengan memberikan dukungan secara positif dan mengikuti keputusan mentor. Saya juga berkomitmen menjaga nama baik instansi, mentor/atasan, maupun rekan kerja dengan melakukan aktualisasi sebaik-baiknya dan berdedikasi				

				mengutamakan keberhasilan kegiatan aktualisasi **Kolaboratif** Saya telah bekerjasama dengan mentor secara sinergis untuk mencapai kesepakatan bersama dalam melaksanakan rancangan aktualisasi **2. Akuntabel** Saya telah jujur dan bertanggungjawab serta berkomitmen untuk konsisten dalam melaksanakan kegiatan pemantauansesuai dengan jadwal yang ditentukan **Harmonis** Saya telah melakukan konsultasi dua arah dengan mentor dengan bersikap santun dan menghargai pendapat serta ide dan masukan mentor				

				Kolaboratif Saya telah bekerjasama dengan mentor dalam menyesuaikan jadwal pelaksanaan pemantauan dengan tidak meninggalkan kegiatan utama saya sebagai Nutrisionis di Rumah Sakit **3.Berorientasi Pelayanan** Saya telah bersikap sopan dan menggunakan bahasa yang santun kepada mentor dalam meminta persetujuan **Akuntabel** Saya telah bertanggungjawab untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan sebaik-baiknya sesuai dengan persetujuan yang				

				diberikan oleh mentor **Kompeten** Saya telah membuat surat persetujuan dengan hasil yang terbaik serta meningkatkan kemampuan serta kapabilitas dengan terus belajar dan menerima arahan dan bekal pelaksanaan yang diberikan oleh mentor **Loyal** Saya telah komitmen untuk menjaga nama baik instansi dan pimpinan dengan melaksanakan kegiatan aktualisasi dengan benar sesuai dengan persetujuan mentor				
2.	Menyusun alur pemantauan makanan dan diet pasien	1) Melakukan koordinasi dengan ahli gizi rawat inap 2) Mendiskusikan alur pemantauan	1.Terkumpulnya data pasien hipertensi 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto	**1. Harmonis** Saya telah menjalin komunikasi yang sopan dan saling menghargai dengan ahli gizi, guna menciptakan kerja sama	• Ahli Gizi rawat inap • Mentor • Pasien dan keluarga	Tidak	-	Menyusun alur pemantauan makanan dan diet pasien akan memperkuat nilai

		dengan mentor 3) Meminta persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan	kegiatan 3. Tersedianya lembar persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan	yang nyaman dan produktif. **Kompeten** Saya telah menyiapkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan baik, agar diskusi berjalan efektif dan solutif. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama secara aktif dan mendukung penuh peran rekan sejawat demi kelancaran pelaksanaan pemantauan pasien. **2. Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan diskusi dengan mentor bertujuan menyempurnakan proses pemantauan agar memberikan manfaat maksimal bagi pasien. **Harmonis**	pasien			Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kompeten dan Kolaboratif

				Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat selama berdiskusi dengan mentor. **Akuntabel** Saya telah terbuka dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rencana serta menerima masukan dari mentor. **Kompeten** Saya telah mempersiapkan materi dan data dengan baik untuk mendukung diskusi yang efektif. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan mentor secara aktif demi menyusun alur pemantauan yang sesuai dan tepat. **Loyal** Saya telah menjalankan arahan mentor dengan penuh komitmen				

				sebagai wujud kesetiaan terhadap tugas dan instansi. **3.Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan pasien memahami manfaat kegiatan pemantauan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatannya secara berkelanjutan. **Harmonis** Saya telah menyampaikan maksud kegiatan dengan bahasa yang sopan dan penuh empati, serta menghargai keputusan pasien. **Akuntabel** Saya telah menjelaskan tujuan, alur, dan manfaat kegiatan secara terbuka dan bertanggung jawab				

				sebelum meminta persetujuan. **Loyal** Saya telah melaksanakan kegiatan ini dengan sepenuh hati sebagai bentuk tanggung jawab dan kesetiaan terhadap tugas pelayanan publik.				
3.	Membuat grup whatsapp pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi	1) Mengumpulkan nomor WhatsApp pasien 2) Menghubungi pasien secara personal untuk menjelaskan tujuan pemantauan 3) Memasukkan pasien ke grup yang bersedia mengikuti pemantauan 4) Menyusun aturan grup dan jadwal	1.Terkumpulnya nomor WhatsApp pasien 2. Tersedianya dokumentasi percakapan dengan pasien 3. Terkumpulnya rekap jumlah anggota grup 4. Tersedianya aturan dan jadwal pemantauan 5. Tersedianya	**1. Harmonis** Saya telah bersikap sopan dan menghargai privasi pasien saat meminta nomor kontak. **Akuntabel** Saya telah menyimpan data nomor kontak dengan aman dan bertanggung jawab menjaga kerahasiaannya. **Loyal** Saya telah melaksanakan tugas ini dengan penuh	• Pasien	Tidak	-	Membuat grup whatsapp akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis dan Kolaboratif

		pemantauan 5) Melakukan diskusi dengan pasien terkait aturan dan jadwal pemantauan	kesepakatan aturan dan jadwal dengan pasien	kesungguhan sebagai bentuk loyalitas kepada instansi dan pasien. **2. Harmonis** Saya telah berbicara dengan sopan dan penuh empati, menghargai hak serta keputusan pasien. **Akuntabel** Saya telah menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab selama komunikasi berlangsung. **Kompeten** Saya telah menggunakan kemampuan komunikasi yang efektif agar pesan tersampaikan dengan baik dan dipahami pasien.				

				Kolaboratif Saya telah membuka ruang diskusi agar pasien merasa nyaman bertanya dan memberikan masukan. **3.Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan pasien yang bersedia mengikuti pemantauan mendapatkan perhatian penuh demi peningkatan kesehatannya. **Harmonis** Saya telah menghargai keputusan pasien dan membangun hubungan yang baik selama proses pemantauan. **Akuntabel** Saya telah mencatat data pasien dengan				

				benar dan bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi tersebut. **4. Harmonis** Saya telah melibatkan tim dan menjaga komunikasi yang baik dalam penyusunan aturan dan jadwal. **Akuntabel** Saya telah membuat aturan dan jadwal yang dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan kebijakan instansi. **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan rekan dan mentor untuk memastikan aturan dan jadwal sesuai kebutuhan semua pihak.				

				5. Harmonis Saya telah berkomunikasi dengan sopan dan penuh empati untuk membangun hubungan baik dengan pasien. **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang akurat dan transparan selama diskusi. **Kompeten** Saya telah memanfaatkan keterampilan komunikasi agar diskusi berjalan efektif dan solusi dapat dicapai. **Kolaboratif** Saya telah melibatkan pasien sebagai mitra aktif dalam menentukan aturan dan jadwal yang sesuai.				

				Loyal Saya telah melaksanakan diskusi ini dengan komitmen penuh sebagai bentuk kesetiaan terhadap tugas dan pelayanan				
4.	Mengirimkan flyer, poster, video edukasi terkait diet hipertensi	1) Mengumpulkan materi edukasi 2) Melakukan diskusi dengan pasien terkait edukasi tersebut	1.Terkumpulnya materi edukasi dari sumber terpercaya 2. Tersedianya tanggapan atau pertanyaan terkait materi yang dikirimkan 3. Tersedianya rekap pertanyaan dan jawaban diskusi 4. Tersedianya dokumentasi diskusi dengan pasien	**1. Akuntabel** Saya telah memastikan sumber materi edukasi terpercaya dan menjaga integritas informasi. **Kompeten** Saya telah memilih materi edukasi berdasarkan pengetahuan dan referensi terkini. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan materi edukasi dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan pasien.	Pasien	Tidak	-	Mengirimkan flyer, poster, video edukasi terkait diet hipertensi akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Loyal, Kompeten

				2.Berorientasi Pelayanan Saya telah berdiskusi dengan pasien secara aktif untuk memastikan edukasi dipahami dengan baik. **Akuntabel** Saya telah memberikan informasi yang jujur dan bertanggung jawab selama diskusi. **Kompeten** Saya telah menyampaikan edukasi berdasarkan pengetahuan yang benar dan terpercaya. **Harmonis** Saya telah membangun komunikasi yang ramah dan saling menghargai selama diskusi. **Loyal** Saya telah berkomitmen membantu pasien mencapai kesehatan yang lebih baik.				

				Adaptif Saya telah menyesuaikan cara diskusi dengan kebutuhan dan kondisi pasien.				
5.	Melakukan pemantauan harian pola makan pasien	1. Menyusun form pemantauan harian 2. Mengirimkan form ke grup 3. Memantau pengisian form 4. Menganalisis hasil pengisian 5. Memberikan respon di grup	1.Tersedianya form pemantauan harian pasien 2.Terkirimnya form pemantauan harian pasien 3.Tersedianya dokumentasi pengisian form 4.Tersusunnya rekap dan analisis data pengisian 5. Tersampaikannya informasi, dukungan kepada pasien sebagai respon atas pertanyaan atau laporan yang disampaikan dalam grup	**1. Kompeten** Saya telah membuat form berdasarkan pengetahuan yang benar dan sesuai kebutuhan. **Harmonis** Saya telah berkonsultasi dengan tim agar form sesuai dan dapat diterima semua pihak. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan form jika ada masukan atau perubahan kebutuhan.	Pasien atau keluarga pasien	Tidak	-	Melakukan pemantauan harian pola makan pasien akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Adaptif, Loyal, Kompeten

				2.Berorientasi Pelayanan Saya telah mengirim form tepat waktu agar pasien tidak terlambat mengikuti pemantauan. **Harmonis** Saya telah berkomunikasi dengan sopan dan ramah saat mengirim form. **Loyal** Saya telah menjalankan tugas ini dengan tanggung jawab penuh. **3.Berorientasi Pelayanan** Saya telah memantau dengan teliti agar pasien mendapatkan dukungan yang dibutuhkan. **Harmonis** Saya telah bersikap sabar dan ramah saat				

				mengingatkan pasien yang belum mengisi. **Loyal** Saya telah konsisten melaksanakan tugas demi keberhasilan program. **Adaptif** Saya telah mencari solusi jika ada kendala dalam pemantauan. **4. Akuntabel** Saya telah jujur dan bertanggung jawab dalam menyajikan hasil analisis. **Harmonis** Saya telah berdiskusi dengan tim untuk memastikan hasil analisis tepat. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan pendekatan analisis				

				sesuai data yang tersedia. **5. Akuntabel** Saya telah memberikan tanggapan yang jujur dan bertanggung jawab. **Kompeten** Saya telah memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan dan data yang valid. **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap pendapat. **Loyal** Saya telah aktif memberikan respon demi keberhasilan program. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan gaya komunikasi agar mudah				

				dipahami pasien.				
6.	Melakukan evaluasi dan pelaporan	1. Menganalisis perubahan pola makan pasien 2. Menyusun laporan kegiatan 3. Menyampaikan laporan kepada mentor	1. Tersedianya data evaluasi perubahan pola makan pasien 2. Tersedianya laporan kegiatan pemantauan makanan dan diet pasien . 3.Tersedianya dokumentasi penyerahan laporan	**1.Berorientasi Pelayanan** Saya telah menganalisis perubahan pola makan untuk membantu pasien mencapai kesehatan optimal. **Akuntabe**l Saya telah melakukan analisis dengan jujur dan bertanggung jawab. **Loyal** Saya telah menjalankan tugas ini dengan penuh dedikasi. **2.Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyusun laporan yang jelas agar hasil kegiatan dapat dipahami semua pihak. **Akuntabel** Saya telah membuat laporan dengan jujur	Mentor	Tidak	-	Melakukan evaluasi dan pelaporan akan memperkuat nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Kompeten

				dan sesuai fakta. **Kompeten** Saya telah menyusun laporan berdasarkan data dan analisis yang benar. **Harmonis** Saya telah menerima masukan dan bekerja sama untuk menyempurnakan laporan. **Loyal** Saya telah melaksanakan tugas ini dengan sungguh-sungguh untuk organisasi. **Adaptif** Saya telah menyesuaikan laporan sesuai kebutuhan dan format yang berlaku.				

				3.Berorientasi Pelayanan Saya telah menyampaikan laporan tepat waktu agar mentor dapat memberikan arahan. **Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab atas isi laporan yang saya sampaikan. **Kompeten** Saya telah mempersiapkan laporan dengan baik dan jelas. **Harmonis** Saya telah berkomunikasi dengan hormat dan terbuka saat menyampaikan laporan. **Adaptif** Saya telah menerima dan menindaklanjuti masukan dari mentor dengan baik.				

C. Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4.3 Matrik Rekapitulasi Rencana Habituasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah Aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6			
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	9	9
2.	Akuntabel	3	3	3	3	5	5	2	2	2	2	3	3	22	22
3.	Kompeten	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	12	12
4.	Harmonis	2	2	3	3	5	5	1	1	5	5	2	2	19	19
5.	Loyal	2	2	2	2	2	2	1	1	3	3	2	2	13	13
6.	Adaptif	1	1	0	0	0	0	1	1	3	3	1	1	6	6
7.	Kolaboratif	2	2	2	2	3	3	0	0	0	0	0	0	7	7
Jumlah MP yang diaktualisasikan per Kegiatan		12	12	14	14	18	18	8	8	16	16	11	11	79	79

D. Capaian Penyelesaian Core Issue

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Issue

Kondisi *Core Issue*	
Sebelum Aktualisasi	Setelah Aktualisasi
Sebelum kegiatan aktualisasi, belum dilakukan pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi pasca rawat inap. Edukasi berupa konseling gizi diberikan ketika pasien akan pulang dan juga diberikan leaflet. Setelah pasien pulang dari rumah sakit belum ada dilakukan pemantauan makanan dan diet pasien. Saat ini pelayanan gizi sebagian besar berfokus pada masa perawatan di rumah sakit dan belum mencakup pemantauan lanjutan terhadap kepatuhan diet pasien setelah pulang (pasca rawat inap).	Setelah pelaksanaan aktualisasi, pemantauan sederhana dengan memanfaatkan media WhatsApp. Pasien pasca-rawat inap dikumpulkan ke dalam grup WhatsApp khusus. Menyusun form pemantauan harian berisi kolom makan pagi, siang, malam, serta konsumsi buah dan sayur. Form dikirim setiap hari dan pasien diminta mengisi. Materi edukasi seperti poster dan video juga dibagikan. Hasil pengisian form direkap dan dianalisis untuk menilai perubahan atau kekurangan dalam pola makan pasien.

E. Manfaat Terselesaikannya *Core Issue*

Adapun manfaat yang didapatkan setelah terselesaikannya *core issue* ini yaitu:

1) Manfaat bagi Individu

Pelaksanaan pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi pasca rawat inap memberikan manfaat yang besar bagi pegawai atau pelaksana, baik dari segi pengembangan kompetensi maupun peningkatan kualitas pelayanan. Bagi

pegawai, kegiatan ini menjadi sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki dalam situasi nyata, khususnya dalam memberikan edukasi dan mendampingi pasien dalam menjaga pola makan sehat setelah keluar dari rumah sakit.

Dengan melakukan pemantauan, pegawai belajar untuk lebih peka terhadap kondisi pasien dan kebutuhan nutrisinya, serta mampu mengidentifikasi perubahan pola makan yang perlu diperbaiki. Kegiatan ini juga mengasah keterampilan komunikasi interpersonal, terutama saat berinteraksi langsung melalui pesan pribadi atau grup WhatsApp, menjelaskan tujuan pemantauan, dan memberikan tanggapan atas hasil yang dikirim pasien.

2) Manfaat bagi Instansi (RSUD Sungai Dareh)

Manfaat bagi unit kerja dari pelaksanaan kegiatan pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi pasca rawat inap melalui media WhatsApp adalah terciptanya sistem layanan gizi yang lebih proaktif dan berkelanjutan. Dengan adanya pemantauan jarak jauh, unit kerja gizi dapat terus memantau kepatuhan dan perkembangan pola makan pasien meskipun mereka sudah tidak berada di rumah sakit. Data yang dikumpulkan dari kegiatan ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam menyusun program edukasi dan intervensi gizi yang lebih tepat sasaran.

3) Manfaat bagi Stakeholder (Masyarakat)

Dengan adanya pemantauan makanan dan diet melalui WhatsApp, pasien sebagai stakeholder langsung mendapatkan pendampingan berkelanjutan setelah pulang dari rumah sakit. Ini membantu pasien lebih disiplin menjalani pola makan sehat yang sesuai dengan kondisi hipertensinya. Pasien merasa diperhatikan dan didukung, sehingga meningkatkan motivasi untuk berubah ke arah yang lebih sehat. Informasi yang diterima juga membantu pasien dan keluarganya lebih memahami pentingnya pengaturan diet, serta mencegah kekambuhan atau komplikasi yang bisa berujung pada rawat ulang. Selain itu, komunikasi yang terbuka melalui grup membuat pasien memiliki akses mudah untuk bertanya atau mengklarifikasi informasi, sehingga meningkatkan literasi gizi dan kesehatan secara umum.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4.5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Pihak Terlibat	Sumber Biaya	Ket
1.	Melakukan evaluasi perubahan pola makan pasien secara berkala	Laporan evaluasi perubahan pola makan pasien	1 bulan setelah implementasi	Peserta, Ahli gizi rawat inap	-	
2.	Melakukan kolaborasi dengan dokter spesialis	Terlaksananya kolaborasi dengan dokter spesialis	1 minggu	Dokter Spesialis	-	
3.	Melakukan pemantaun dengan pasien DM,jantung	Pasien yang ada digrup WhatsApp tidak hanya pasien hipertensi tetapi ada pasien DM, Jantung	2 minggu	Peserta, Ahli Gizi Rawat Inap	-	
4.	Menjelaskan kepada pasien baru tentang pemantuan makanan dan diet pasien pasca rawat inap secara rutin	Meningkatkan pemahaman pasien	2 minggu	Peserta, Ahli Gizi Rawat Inap	-	

BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan

a) Kegiatan Ke-1

Kegiatan konsultasi dengan mentor yang mengawali tahapan kegiatan aktualisasi ini memuat nilai-nilai dasar berorientasi pelayanan

b) Kegiatan Ke-2

Kegiatan menyusun alur pemantauan makanan dan diet pasien dengan adanya alur yang jelas proses pemantauan menjadi lebih terstruktur memuat nilai –nilai dasar nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis, kompeten dan kolaboratif.

c) Kegiatan Ke-3

Kegiatan membuat grup WhatsApp pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi adalah bahwa pembentukan grup ini menjadi sarana efektif untuk mengumpulkan pasien, memfasilitasi komunikasi dua arah, serta memudahkan penyampaian edukasi dan pemantauan pola makan secara berkala memuat nilai-nilai dasar berorientasi pelayanan, akuntabel, harmonis.

d) Kegiatan Ke-4

Kegiatan mengirimkan flyer, poster, video edukasi terkait diet hipertensi merupakan langkah penting dalam memberikan informasi yang mudah dipahami kepada pasien hipertensi pasca rawat inap. Dengan membagikan materi edukasi dalam bentuk visual dan audio, pasien lebih terbantu dalam memahami pentingnya pola makan sehat dan pengelolaan diet. Kegiatan ini berupaya menerapkan nilai – nilai dasar berorientasi pelayanan, kompeten, harmonis, adaptif.

e) Kegiatan Ke-5

Kegiatan melakukan pemantauan harian pola makan pasien membantu ahli gizi mengetahui kebiasaan makan pasien setelah keluar dari rumah sakit. Dengan pemantauan ini, dapat terlihat apakah pasien sudah mengikuti pola makan sehat sesuai anjuran. Hasil pemantauan juga menjadi dasar untuk memberikan arahan atau edukasi lanjutan. Kegiatan ini mendorong pasien lebih sadar dalam menjaga pola makan serta membangun komunikasi yang baik antara pasien dan petugas kesehatan. Kegiatan ini menerapkan nilai-nilai berorientasi pelayanan, kompeten, adaptif.

f) Kegiatan Ke-6

Kegiatan evaluasi dan pelaporan dilakukan untuk mengetahui hasil dari pemantauan pola makan pasien secara menyeluruh. Evaluasi membantu menilai apakah pasien

mengalami perubahan positif setelah diberikan edukasi dan pemantauan. Kegiatan ini menerapkan nilai-nilai berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif adalah pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi pasca rawat inap dilakukan melalui grup WhatsApp. Pasien dimasukkan ke grup, diberikan form isian harian, serta materi edukasi seperti poster dan video. Petugas memantau, merespons, dan menganalisis data yang masuk. Inovasi ini memanfaatkan media sederhana untuk memastikan pasien tetap terpantau setelah keluar dari rumah sakit.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah melakukan kegiatan aktualisasi pemantauan dan makan diet pasien hipertensi dibuat media pemantauan berupa grup WhatsApp dan form sederhana yang memudahkan pasien dalam melaporkan pola makan harian mereka. Data pola makan pasien terkumpul secara rutin selama masa pemantauan. Kemudian pasien mendapatkan edukasi mengenai makanan dan diet hipertensi.

B. Rekomendasi

1. Untuk PPSDM Regional Bukittinggi

Penyelenggaraan Latihan Dasar CPNS ini diharapkan menjadi kegiatan yang berkelanjutan karena sangat membantu pembentukan karakter ASN yang profesional, berkualitas dan

mampu menerapkan nilai – nilai BerAKHLAK. Dan diharapkan para peserta tetap dibimbing sampai kegiatan ini selesai.

2. Untuk Instansi (RSUD Sungai Dareh)

Kegiatan aktualisasi pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi tetap dapat dilanjutkan oleh instansi. Instansi juga dapat menjalin kerja sama lintas profesi, seperti dengan dokter, ahli gizi, dan perawat, guna memastikan pemantauan dilakukan secara menyeluruh dan sesuai kebutuhan pasien. Dengan demikian, kualitas hidup pasien pasca rawat inap dapat ditingkatkan dan risiko kekambuhan dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Manajemen ASN.
2. Lembaga Administrasi Negara. 2021. Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil : Smart ASN.
3. Dharmasraya.go.id. Visi Misi. Diakses pada 27 Agustus 2025, dari https://dharmasrayakab.go.id/dashboard/profil/visi-misi
4. Peraturan Bupati Dharmasraya Nomor 31 Tahun 2019 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Umum Daerah Sungai Dareh Kabupaten Dharmasraya.
5. Kementerian Kesehatan RI,2018
6. Saragih, M., Aryanti, D., Nur, E. 2022. *Asuhan Gizi dan Keperawatan Hipertensi.* Tasikmalaya: Omera Pustaka.
7. Sartika, W. 2020. Terkontrolnya Tekanan Darah Penderita Hipertensi Berdasarkan Pola Diet Dan Kebiasaan Olah Raga Dipadang Tahun 2011. 8(1), 8–14.
8. Amri Z, Anwar I,Wayansari L, 2018. Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan Institusi. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kemenkes RI.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Judul Kegiatan 1	Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	10 – 12 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto konsultasi 2. Tersedianya jadwal pelaksanaan aktualisasi 3. Tersedianya surat pernyataan persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah ditandatangani oleh mentor
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **1. Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan ahli gizi rawat inap** **a) Harmonis,** Saya menjalin komunikasi yang sopan dan saling menghargai dengan ahli gizi, guna menciptakan kerja sama yang nyaman dan produktif. **b) Kompeten,** Saya menyiapkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan baik agar diskusi berjalan efektif dan solutif. **c) Kolaboratif,** Saya bekerja sama secara aktif dan mendukung penuh peran rekan sejawat demi kelancaran pelaksanaan pemantauan pasien. **2. Tahapan Kegiatan 2 : Mendiskusikan alur pemantauan dengan mentor** **a) Berorientasi Pelayanan**, Saya memastikan diskusi dengan mentor bertujuan menyempurnakan proses pemantauan agar memberikan manfaat maksimal bagi pasien. **b) Harmonis,** Saya menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa	

hormat selama berdiskusi dengan mentor.

c) **Akuntabel,** Saya terbuka dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rencana serta menerima masukan dari mentor.

d) **Kompeten,** Saya mempersiapkan materi dan data dengan baik untuk mendukung diskusi yang efektif.

e) **Kolaboratif ,** Saya bekerja sama dengan mentor secara aktif demi menyusun alur pemantauan yang sesuai dan tepat.

f) **Loyal,** Saya menjalankan arahan mentor dengan penuh komitmen sebagai wujud kesetiaan terhadap tugas dan instansi

3. **Tahapan Kegiatan 3 : Meminta persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan**

a) **Berorientasi Pelayanan,** Saya memastikan pasien memahami manfaat kegiatan pemantauan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatannya secara berkelanjutan.

b) **Harmonis,** Saya menyampaikan maksud kegiatan dengan bahasa yang sopan dan penuh empati, serta menghargai keputusan pasien.

c) **Akuntabel,** Saya menjelaskan tujuan, alur, dan manfaat kegiatan secara terbuka dan bertanggung jawab sebelum meminta persetujuan.

d) **Loyal,** Saya melaksanakan kegiatan ini dengan sepenuh hati sebagai bentuk tanggung jawab dan kesetiaan terhadap tugas pelayanan publik.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

a. Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi

Penulis menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama aktualisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Penulis juga meminta saran dan masukan dengan sopan kepada mentor apabila ada kendala maupun perbaikan dalam perencanaan kegiatan aktualisasi.

Bukti Fisik/Evidence :

Notulensi Pertemuan: Catatan hasil diskusi dengan mentor dilengkapi dengan uraian hasil diskusi dan paraf mentor dan dokumentasi kegiatan

b. Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi

Penulis menyampaikan rencana terkait dengan aktualisasi yang akan dilakukan kepada mentor melalui tabel rencana jadwal aktualisasi. Penulis menyajikan jadwal yang sudah disusun sebelumnya agar dikoreksi oleh mentor. Penulis juga berdiskusi terkait kegiatan yang telah dirancang dan meminta saran serta masukan dari mentor. Selanjutnya penulis mencatat semua masukan dan rekomendasi dari mentor untuk digunakan dalam perbaikan rencana.

Bukti Fisik/Evidence:

Jadwal rencana kegiatan aktualisasi yang realistis, terstruktur, dan disepakati bersama sehingga dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

c. Tahapan Kegiatan 3 : Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

Penulis melakukan pembuatan surat persetujuan yang akan diberikan dan ditanda tangani oleh mentor terkait pelaksanaan aktualisasi. Surat kemudian akan diserahkan kepada mentor untuk mendapatkan persetujuan.

Bukti Fisik/Evidence:

Surat Persetujuan: surat persetujuan yang telah ditanda tangani oleh mentor.

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 1:

1. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai rancangan aktualisasi

Deskripsi proses :

Penulis meminta izin waktu kepada mentor untuk berkonsultasi mengenai rancangan aktualisasi yang sudah diperbaiki setelah dapat revisi dari evaluator. Mentor pun mempersilahkan penulis untuk berkonsultasi di ruangan. Penulis menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan selama aktualisasi dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Penulis juga meminta saran dan masukan dengan sopan kepada mentor apabila ada kendala maupun perbaikan dalam perencanaan kegiatan aktualisasi. Selama proses diskusi banyak saran dan bekal pelaksanaan yang diberikan oleh mentor demi keefisienan dan keberhasilan aktualisasi.

Kualitas Produk:

Konsultasi berjalan dengan lancar dan penulis mendapatkan masukan mengenai rancangan aktualisasi yang akan dilaksanakan.

2. **Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai pelaksanaan aktualisasi**

   Deskripsi Proses :

   Penulis menyajikan jadwal yang sudah disusun sebelumnya agar dikoreksi oleh mentor. Penulis juga meminta dukungan dan doa dari mentor agar seluruh kegiatan yang sudah direncanakan dan disusun dapat dilakukan sesuai dengan waktu yang sudah disepakati bersama. Rencana jadwal pelaksanan aktualisasi ini dibutuhkan agar kegiatan lebih terarah. Dengan tersusunnya jadwal aktualisasi, maka penulis dapat melaksanakan kegiatan dengan lebih tepat waktu dan terjadwal.

   Kualitas Produk:

   Penulis mendapatkan rencana jadwal kegiatan aktualisasi

3. **Meminta persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi**

   Deskripsi Proses :

Penulis membuat surat persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi yang akan diajukan kepada mentor setelah menyelesaikan konsultasi dan sudah disetujui mentor mengenai rancangan . Surat persetujuan mentor ini diberikan kepada mentor untuk ditandatangani

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan persetujuan mentor secara resmi dibuktikan dengan surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor.

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

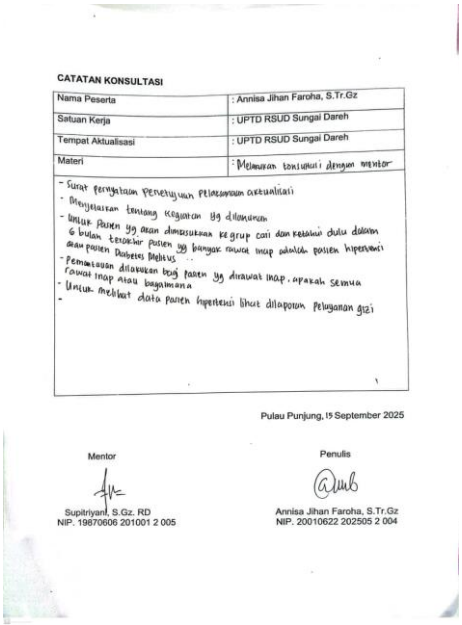
Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningka tan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila pelaksanaan kegiatan seperti tersedianya jadwal rencana kegiatan aktualisasi, catatan dan dokumentasi foto konsultasi, serta lembar persetujuan yang ditanda tangani oleh mentor tidak dilakukan sesuai dengan nilai ASN BerAKHLAK maka akan berdampak pada kegiatan aktualisasi. Tanpa penerapan nilai dasar akuntabel akan berdampak dengan kegiatan aktualisasi yang dijalankan dilaksanakan dengan tidak jujur dan direkayasa. Tanpa nilai dasar harmonis maka akan berdampak pada kegiatan yang kurang maksimal. Diskusi atau konsultasi yang tidak harmonis dan misskomunikasi yang dapat dihindari. Tanpa nilai dasar adaptif beresiko menghasilkan diskusi yang pasif. Hal ini bisa saja terjadi apabila pada saat konsultasi penulis tidak bersikap proaktif dan antusias dalam kegiatan diskusi. Tanpa nilai dasar loyal akan

berdampak pada hasil aktualisasi yang tidak maksimal kedepannya dan juga dapat merusak hubungan bimbingan serta menrunkan kepercayaan. Tanpa nilai dasar kolaboratif, konsultasi bisa berjalan secara sepihak, tanpa benar-benar mempertimbangkan pendapat atau saran dari mentor, yang mengurangi kualitas hasil akhir.

F. Kelengkapan Kegiatan



CATATAN KONSULTASI

Nama Peserta	: Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz
Satuan Kerja	: UPTD RSUD Sungai Dareh
Tempat Aktualisasi	: UPTD RSUD Sungai Dareh
Materi	: Melaporan konsultasi dengan mentor

- Surat pernyataan Penetapan pelaksanaan aktualisasi
- Penjelasan tentang kegiatan yg dilakukan
- untuk pasien yg akan dimasukkan ke grup cari dan kesiapi dulu dalam 6 bulan terakhir pasien yg banyak rawat inap adalah pasien hipertensi atau pasien Diabetes Melitus
- Pemantauan dilakukan bagi pasien yg dirawat inap. apakah semua rawat inap atau bagaimana
- Untuk melihat data pasien hipertensi bisa dilaporan pelayanan gizi
-

Pulau Punjung, 15 September 2025

Mentor

Supitriyani, S.Gz, RD
NIP. 19870606 201001 2 005

Penulis

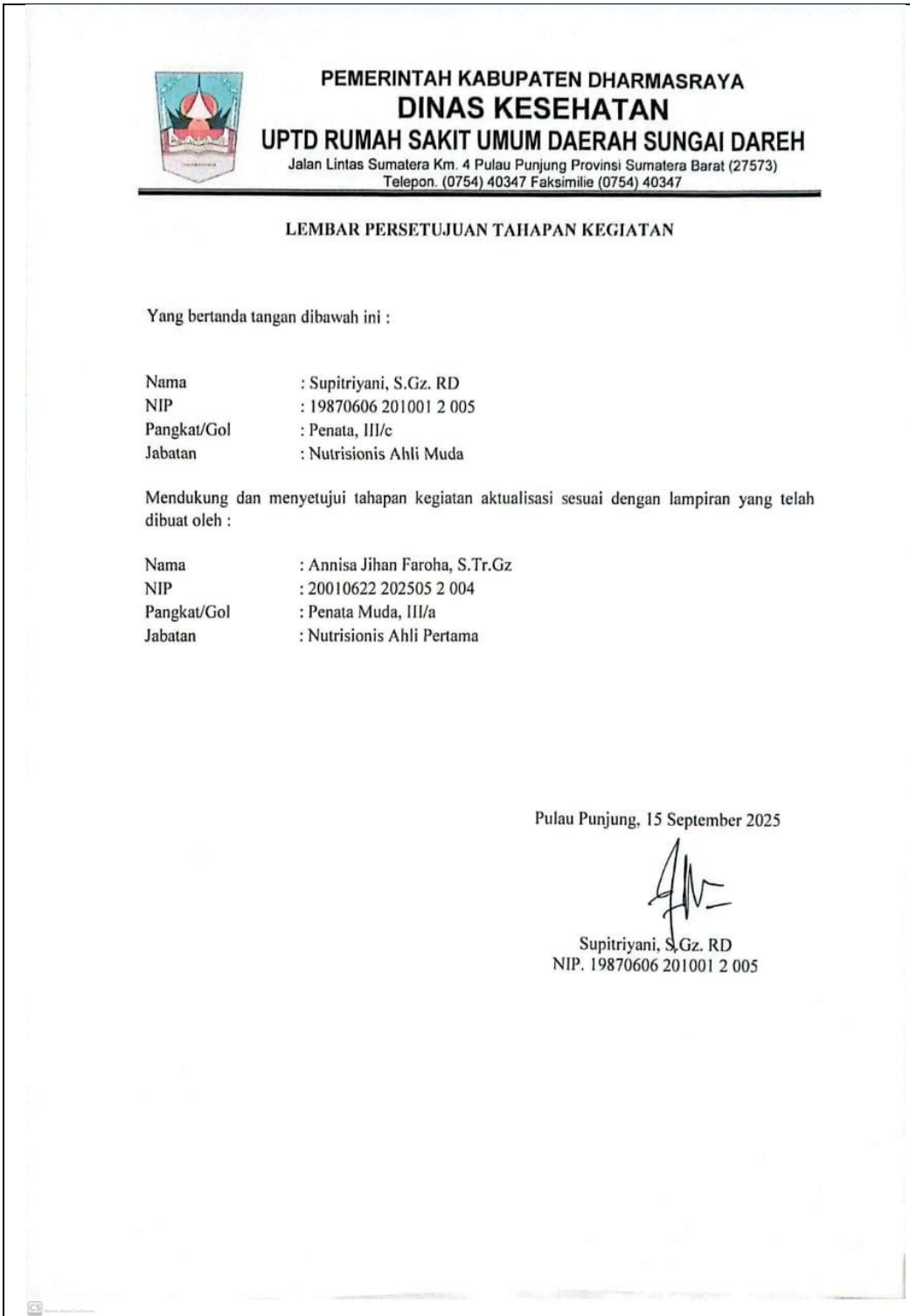
Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz
NIP. 20010622 202505 2 004

Gambar 1. Catatan konsultasi dengan mentor

Tabel 4.1 Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	September			Oktober		
		II	III	IV	I	II	III
1.	Melakukan konsultasi dengan mentor						
2.	Menyusun alur pemantauan pasien						
3.	Membuat grup Whatsapp pemantauan diet pasien						
4.	Mengirimkan flyer, poster, atau video pendek edukatif yang dikirim secara berkala						
5.	Melakukan pemantauan harian pola makan pasien						
6.	Melaksanaan evaluasi dan pelaporan						

Gambar 2. Jadwal rencana kegiatan aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAI DAREH
Jalan Lintas Sumatera Km. 4 Pulau Punjung Provinsi Sumatera Barat (27573)
Telepon. (0754) 40347 Faksimilie (0754) 40347

LEMBAR PERSETUJUAN TAHAPAN KEGIATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Supitriyani, S.Gz. RD
NIP : 19870606 201001 2 005
Pangkat/Gol : Penata, III/c
Jabatan : Nutrisionis Ahli Muda

Mendukung dan menyetujui tahapan kegiatan aktualisasi sesuai dengan lampiran yang telah dibuat oleh :

Nama : Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz
NIP : 20010622 202505 2 004
Pangkat/Gol : Penata Muda, III/a
Jabatan : Nutrisionis Ahli Pertama

Pulau Punjung, 15 September 2025

Supitriyani, S.Gz. RD
NIP. 19870606 201001 2 005

Gambar 3. Lembaran Persetujuan Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	10 September 2025	Alur kegiatan aktualisasi disetujui dan bisa dilanjutkan	Catatan dan arahan bimbingan dari mentor	
2.	12 September 2025	Meminta persetujuan secara tertulis dari mentor	Adanya surat persetujuan yang sudah ditandatangani mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Minggu Ke-2

d. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Judul Kegiatan 2	Menyusun alur pemantauan makanan dan diet pasien
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 -18 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Terkumpulnya data pasien hipertensi 2. Tersedianya catatan dan dokumentasi foto kegiatan 3. Tersedianya lembar persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
G. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **4. Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan ahli gizi rawat inap** **a) Harmonis,** Saya menjalin komunikasi yang sopan dan saling menghargai dengan ahli gizi, guna menciptakan kerja sama yang nyaman dan produktif. **b) Kompeten,** Saya menyiapkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan baik, agar diskusi berjalan efektif dan solutif. **c) Kolaboratif,** Saya bekerja sama secara aktif dan mendukung penuh peran rekan sejawat demi kelancaran pelaksanaan pemantauan pasien. **5. Tahapan Kegiatan 2 : Mendiskusikan alur pemantauan dengan mentor** **g) Berorientasi Pelayanan**, Saya memastikan diskusi dengan mentor bertujuan menyempurnakan proses pemantauan agar memberikan manfaat maksimal bagi pasien. **h) Harmonis,** Saya menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat selama berdiskusi dengan mentor. **i) Akuntabel,** Saya terbuka dan bertanggung jawab dalam menyampaikan rencana serta menerima masukan dari mentor.	

j) **Kompeten,** Saya mempersiapkan materi dan data dengan baik untuk mendukung diskusi yang efektif.

k) **Kolaboratif ,** Saya bekerja sama dengan mentor secara aktif demi menyusun alur pemantauan yang sesuai dan tepat.

l) **Loyal,** Saya menjalankan arahan mentor dengan penuh komitmen sebagai wujud kesetiaan terhadap tugas dan instansi

6. **Tahapan Kegiatan 3 : Meminta persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan**

e) **Berorientasi Pelayanan,** Saya memastikan pasien memahami manfaat kegiatan pemantauan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesehatannya secara berkelanjutan.

f) **Harmonis,** Saya menyampaikan maksud kegiatan dengan bahasa yang sopan dan penuh empati, serta menghargai keputusan pasien.

g) **Akuntabel,** Saya menjelaskan tujuan, alur, dan manfaat kegiatan secara terbuka dan bertanggung jawab sebelum meminta persetujuan.

h) **Loyal,** Saya melaksanakan kegiatan ini dengan sepenuh hati sebagai bentuk tanggung jawab dan kesetiaan terhadap tugas pelayanan publik.

H. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

d. **Tahapan Kegiatan 1 : Melakukan koordinasi dengan ahli gizi rawat inap**

Penulis menyampaikan rencana kegiatan aktualisasi dengan bahasa yang sederhana dah mudah dimengerti. Penulis bekerja sama dengan ahli gizi rawat inap untuk menentukan pasien yang akan dipantau. Penulis juga meminta saran dan masukan dari ahli gizi rawat inap.

Bukti Fisik/Evidence :

Notulensi : Catatan dengan daftar nama pasien yang akan di pantau

e. **Tahapan Kegiatan 2 : Mendiskusikan alur pemantauan dengan mentor**

Penulis menyampaikan rencana alur pemantauan yang akan dilakukan terdiri dari jadwal pemantauan, jadwal pemberian edukasi. Penulis meminta saran dan masukan agar alur pemantauan bisa lebih tepat dan sesuai kebutuhan. Kemudian penulis mencatat saran dan masukan dari mentor.

Bukti Fisik/Evidence:

Notulensi pertemuan : Catatan dan dokumentasi foto kegiatan

f. Tahapan Kegiatan 3 : Meminta persetujuan atasan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi

Penulis melakukan pembuatan surat persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan yang akan diberikan kepada pasien atau keluarga pasien dan ditanda tangani oleh pasien atau keluarga pasien.

Bukti Fisik/Evidence:

Surat Persetujuan: surat persetujuan yang telah ditanda tangani oleh

I. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 2:

4. Melakukan koordinasi dengan ahli gizi rawat inap

Deskripsi proses :

Penulis mengawali kegiatan dengan datang langsung ke ruang kerja ahli gizi rawat inap untuk menjadwalkan waktu pertemuan singkat. Setelah disepakati, saya menjelaskan tujuan utama kegiatan yaitu pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi pasca rawat inap. Penulis menyampaikan rencana alur pemantauan, seperti kriteria pemilihan pasien, bentuk pemantauan harian, dan media yang digunakan (WhatsApp). Dalam diskusi tersebut, Penulis juga meminta data pasien hipertensi yang baru saja pulang dari rawat inap dan telah

mendapat edukasi gizi sebelumnya. Ahli gizi rawat inap memberikan masukan agar pasien dipilih secara selektif dan diberikan penjelasan yang jelas terkait manfaat pemantauan. Penulis mencatat semua masukan dan saran.

Kualitas Produk:

Koordinasi berlangsung dengan lancar dan penulis mendapatkan masukan dan saran terkait rencana kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan

5. **Mendiskusikan alur pemantauan dengan mentor**

Deskripsi Proses :

Penulis memulai kegiatan dengan menghubungi mentor untuk menentukan waktu diskusi. Setelah mendapatkan waktu yang disepakati, penulis menyiapkan draft alur pemantauan, yang mencakup tahapan mulai dari identifikasi pasien, pemberian edukasi, pembuatan grup WhatsApp, pemantauan harian, hingga pelaporan. Saat pertemuan, penulis memaparkan secara runtut alur tersebut dan menjelaskan tujuan serta manfaat setiap tahap. Mentor memberikan masukan terkait efektivitas pelaksanaan, ketepatan jadwal, serta cara penyampaian informasi kepada pasien. Penulis mencatat saran tersebut dan melakukan revisi pada bagian yang perlu diperbaiki.

Kualitas Produk:

Diskusi berjalan dengan lancar dan penulis mendapatkan masukan dan saran terkait alur pemantauan

6. **Meminta persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan**

Deskripsi Proses :

Penulis membuat surat persetujuan pasien yang akan di ajukan kepada pasien atau keluarga pasien. Penulis memulai dengan meminta izin ke perawat ruangan untuk mendatangi pasien. Penulis mendatangi pasien hipertensi yang sedang menjalani rawat inap. Penulis memperkenalkan diri sebagai ahli gizi dan menjelaskan secara singkat tujuan serta manfaat dari kegiatan

pemantauan makanan dan diet yang akan dilakukan setelah pasien pulang ke rumah. Penulis menyampaikan bahwa kegiatan ini bersifat sukarela dan dilakukan melalui WhatsApp untuk memudahkan komunikasi. Setelah pasien memahami maksudnya, penulis memberikan lembar persetujuan yang berisi nama pasien dan nomor WhatsApp yang bisa dihubungi. Bagi pasien yang bersedia, saya meminta tanda tangan sebagai bukti persetujuan, dan mencatat nomor WhatsApp untuk ditambahkan ke grup pemantauan. Penulis menyimpan lembar persetujuan dengan rapi sebagai dokumentasi kegiatan.

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan

J. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

K. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila pelaksanaan kegiatan seperti melakukan koordinasi dengan ahli gizi rawat inap, mendiskusikan alur pemantauan dengan mentor, serta meminta persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan tidak dilakukan sesuai dengan nilai ASN BerAKHLAK, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif. Di lingkungan kerja, kurangnya harmoni dan kolaborasi dapat menghambat proses koordinasi sehingga pekerjaan menjadi tidak efektif dan tujuan pelayanan sulit tercapai. Kurangnya akuntabilitas dan orientasi pelayanan menyebabkan kualitas layanan menurun, yang pada

akhirnya merugikan pasien dan mengurangi kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Bagi pasien, tanpa penerapan nilai tersebut, proses pemantauan bisa menjadi tidak transparan dan kurang menghargai hak serta keputusan mereka.

L. Kelengkapan Kegiatan

DAFTAR DIET DAN MAKAN PASIEN DI INSTALASI GIZI
UPTD RSUD SUNGAI DAREH

HARI/TANGGAL :

NO	NAMA PASIEN	NO.MR	TGL LAHIR	DIAGNOSA PENYAKIT	BENTUK MAKAN DAN JENIS DIET	RUANG RAWAT	KELAS	STATUS
1.	Nur Rahmah				MLDDRG	Interne		
2.	Aminus				MLCKD	Interne		
3.	Yuliana			Debridement	MBRG	Bedah	2	JKN
4.	Eeik Irawati			Hemiparise	MLRGI	Neuro	3	JKN
5.	Siti Jauhari				MLCKD	Interne		
6.	Karjono			Hipertensi	MLRG	Interne		
7.	Sutan Syahrir				MBRG	Bedah		
8.	Maya				MBRG	Kebidanan		
9.	Weni				MBRG	Kebidanan		

Gambar 1. Data pasien hipertensi

CATATAN KONSULTASI

Nama Peserta	Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz
Satuan Kerja	UPTD RSUD Sungai Dareh
Tempat Aktualisasi	UPTD RSUD Sungai Dareh
Materi	Mengatur Alur pemulangan

- Lihat daftar pasien hipertensi dan gerd yang
- Koordinasi dengan Ahli Gizi Rawat Inap
- Memulai persetujuan pasien untuk mengikuti pemantauan
  - Surat persetujuan untuk judulnya diberi spasi 1
- Untuk Pengisian form harian disampaikan saja tidak usah berisi google form
- Pemberian edukasi cemilan ditunda

Pulau Punjung, 16 September 2025

Mentor

Supitriyani, S.Gz. RD
NIP. 19870606 201001 2 005

Penulis

Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz
NIP. 20010622 202505 2 004



Gambar 2. Catatan dan dokumentasi

PEMERINTAH KABUPATEN DHARMASRAYA
DINAS KESEHATAN
UPTD RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SUNGAI DAREH
Jalan Lintas Sumatera Km. 4 Pulau Punjung Provinsi Sumatera Barat (27573)
Telepon. (0754) 40347 Faksimile (0754) 40347

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK MENGIKUTI PEMANTAUAN
MAKANAN DAN DIET PASIEN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suran Syahrir
Usia : 79
Alamat : Sialang
Nomor Whatsapp : 082284620818
yang dapat dihubungi

Dengan ini menyatakan telah mendapatkan penjelasan secara jelas dan lengkap dari Ahli Gizi mengenai :

1. Tujuan dari pemantauan makanan dan diet pasien pasca rawat inap
2. Prosedur kegiatan yang dilakukan melalui WhatsApp, termasuk pengisian form harian dan penerimaan materi edukasi
3. Manfaat dari pemantauan ini adalah membantu menjaga pola makan sesuai diet hipertensi guna mencegah kekambuhan
4. Risiko yang mungkin timbul, seperti ketidaknyamanan dalam pelaporan dan keterbatasan akses digital
5. Kerahasiaan data dan informasi pribadi pasien akan dijaga
6. Hak pasien untuk mengundurkan diri kapan saja tanpa memengaruhi layanan medis dirumah sakit.

Dengan ini saya menyatakan bersedia secara sukarela untuk mengikuti kegiatan pemantauan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan.

Pulau Punjung, September 2025

Mengetahui
Penanggung Jawab

( )

Yang menyatakan
Pasien

( )



Gambar 3. Lembaran Persetujuan Pasien

e. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz

Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	15 September 2025	Alur pemantauan makanan dan diet pasien	Catatan dan arahan bimbingan dari mentor	
2.	17 September 2025	Meminta persetujuan pasien yang mengikuti pemantauan	Adanya surat persetujuan yang sudah ditandatangani oleh pasien atau keluarga pasien	

f. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Judul Kegiatan 3	Membuat grup WhatsApp pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	28-30 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Terkumpulnya nomor WhatsApp pasien 2. Tersedianya dokumentasi percakapan dengan pasien 3. Terkumpulnya rekap jumlah anggota grup 4. Tersedianya aturan dan jadwal pemantauan 5. Tersedianya kesepakatan aturan dan jadwal dengan pasien
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **1. Tahapan Kegiatan 1 : Mengumpulkan nomor WhatsApp pasien** **a) Harmonis,** Saya bersikap sopan dan menghargai privasi pasien saat meminta nomor kontak. **b) Akuntabel,** Saya menyimpan data nomor kontak dengan aman dan bertanggung jawab menjaga kerahasiaannya. **c) Loyal,** Saya melaksanakan tugas ini dengan penuh kesungguhan sebagai bentuk loyalitas kepada instansi dan pasien. **2. Tahapan Kegiatan 2 : Menghubungi pasien secara personal untuk menjelaskan tujuan pemantauan** **a) Harmonis,** Saya berbicara dengan sopan dan penuh empati, menghargai hak serta keputusan pasien. **b) Akuntabel,** Saya menyampaikan informasi secara jujur dan bertanggung jawab selama komunikasi berlangsung. **c) Kompeten,** Saya menggunakan kemampuan komunikasi yang efektif agar pesan tersampaikan dengan baik dan dipahami	

pasien.

d) **Kolaboratif,** Saya membuka ruang diskusi agar pasien merasa nyaman bertanya dan memberikan masukan.

3. **Tahapan Kegiatan 3 : Memasukkan pasien ke grup yang bersedia mengikuti pemantauan**

a) **Berorientasi Pelayanan,** Saya memastikan pasien yang bersedia mengikuti pemantauan mendapatkan perhatian penuh demi peningkatan kesehatannya.

b) **Harmonis,** Saya menghargai keputusan pasien dan membangun hubungan yang baik selama proses pemantauan.

c) **Akuntabel,** Saya mencatat data pasien dengan benar dan bertanggung jawab dalam pengelolaan informasi tersebut.

4. **Tahapan Kegiatan 4 : Menyusun aturan grup dan jadwal pemantauan**

a) **Harmonis, S**aya melibatkan tim dan menjaga komunikasi yang baik dalam penyusunan aturan dan jadwal.

b) **Akuntabel,** Saya membuat aturan dan jadwal yang dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan kebijakan instansi.

c) **Kolaboratif,** Saya bekerja sama dengan rekan dan mentor untuk memastikan aturan dan jadwal sesuai kebutuhan semua pihak.

5. **Tahapan Kegiatan 5 : Melakukan diskusi dengan pasien terkait aturan dan jadwal pemantauan**

a) **Harmonis,** Saya berkomunikasi dengan sopan dan penuh empati untuk membangun hubungan baik dengan pasien.

b) **Akuntabel,** Saya bertanggung jawab dalam menyampaikan informasi yang akurat dan transparan selama diskusi.

c) **Kompeten,** Saya memanfaatkan keterampilan komunikasi agar diskusi berjalan efektif dan solusi dapat dicapai.

d) **Kolaboratif,** Saya melibatkan pasien sebagai mitra aktif dalam menentukan aturan dan jadwal yang sesuai.

e) **Loyal,** Saya melaksanakan diskusi ini dengan komitmen penuh sebagai bentuk kesetiaan terhadap tugas dan pelayanan

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. **Tahapan Kegiatan 1 : Mengumpulkan nomor WhatsApp pasien**

   Penulis mengumpulkan nomor WhatsApp pasien dari surat lembar persetujuan untuk mengikuti pemantauan. Kemudian dikumpulkan menjadi satu dan dibuatkan dalam bentuk rekapan

   Bukti Fisik/Evidence :

   Notulensi : Data pasien hipertensi

2. **Tahapan Kegiatan 2 : Menghubungi pasien secara personal untuk menjelaskan tujuan pemantauan**

   Penulis menghubungi pasien secara personal dengan menyampaikan maksud dan tujuan dari pemantauan. Kemudian penulis menjelaskan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.

   Bukti Fisik/Evidence:

   Dokumentasi: Hasil screenshot percakapan dengan pasien

3. **Tahapan Kegiatan 3 : Memasukkan pasien ke grup yang bersedia mengikuti pemantauan**

   Penulis memasukkan pasien ke dalam grup WhatsApp dilakukan setelah pasien menyatakan bersedia mengikuti pemantauan. Penulis mulai dengan mencatat nomor kontak yang telah diberikan, kemudian membuat grup WhatsApp khusus untuk kegiatan ini. Pasien yang bersedia dimasukkan satu per satu ke dalam grup, disertai pesan sambutan yang sopan dan jelas.

   Bukti Fisik/Evidence:

   Dokumentasi: Hasil screenshot anggota grup

4. **Tahapan Kegiatan 4 : Menyusun aturan grup dan jadwal pemantauan**

   Penulis menyusun aturan grup dan jadwal pemantauan dilakukan agar komunikasi dalam grup WhatsApp berjalan tertib dan tujuan pemantauan tercapai. Aturan grup meliputi tata cara menyampaikan

pertanyaan, waktu pengisian form, serta etika berkomunikasi seperti tidak mengirim pesan di luar konteks. Jadwal pemantauan disusun secara sederhana, misalnya pengisian form setiap pagi setelah sarapan. Aturan dan jadwal ini kemudian dibagikan ke grup dalam bentuk pesan singkat yang mudah dipahami. Tujuannya agar semua anggota grup mengetahui tanggung jawabnya dan dapat mengikuti kegiatan dengan disiplin.

Bukti Fisik/Evidence:

Dokumentasi: Hasil screen shot aturan dan jadwal pemantauan

5. **Tahapan Kegiatan 5 : Melakukan diskusi dengan pasien terkait aturan dan jadwal pemantauan**

   Penulis mengajak pasien yang telah bergabung di grup untuk membaca dan memahami aturan serta jadwal pemantauan yang telah disusun. Penulis menyampaikan dengan bahasa yang sopan dan mudah dipahami, lalu memberi kesempatan kepada pasien untuk bertanya jika ada hal yang belum jelas. Penulis juga menekankan bahwa aturan dan jadwal ini dibuat untuk kenyamanan bersama dan agar pemantauan berjalan lancar.

   Bukti Fisik/Evidence:

   Dokumentasi: Hasil screen shot kesepakatan aturan dan jadwal pemantauan

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 3:

1. **Mengumpulkan nomor WhatsApp pasien**

   Deskripsi proses :

   Penulis mengumpulkan nomor WhatsApp pasien dari surat persetujuan pasien. Nomor yang terkumpul kemudian penulis simpan secara rapi dan aman sebagai data untuk membentuk grup pemantauan.

   Kualitas Produk:

   Penulis mendapatkan nomor WhatsApp pasien

2. **Menghubungi pasien secara personal untuk menjelaskan tujuan pemantauan**

   Deskripsi Proses :

   Penulis menghubungi pasien satu per satu melalui pesan WhatsApp pribadi. Dalam pesan tersebut, penulis memperkenalkan diri sebagai ahli gizi dan menyampaikan maksud serta tujuan dari pemantauan makanan dan diet, yaitu untuk membantu pasien hipertensi menjaga pola makan yang sesuai setelah pulang dari rumah sakit. Penjelasan disampaikan dengan bahasa yang sopan, singkat, dan mudah dipahami.

   Kualitas Produk:

   Tersedianya dokumentasi percakapan dengan pasien

3. **Memasukkan pasien ke grup yang bersedia mengikuti pemantauan**

   Deskripsi Proses :

   Penulis memasukkan pasien yang bersedia mengikuti pemantauan kedalam grup WhatsApp

   Kualitas Produk:

   Penulis mendapatkan jumlah anggota grup

4. **Menyusun aturan grup dan jadwal pemantauan**

   Deskripsi Proses :

   Penulis menyusun aturan dan jadwal pemantauan berisi tata tertib, seperti cara berkomunikasi yang sopan, jadwal pengisian form, serta larangan mengirim pesan yang tidak relevan. Aturan ini bertujuan agar pemantauan berjalan lancar dan nyaman bagi semua anggota. Selanjutnya, penulis menetapkan jadwal pemantauan yang jelas dan mudah dipahami, termasuk waktu pengiriman dan pengisian form. Setelah aturan dan jadwal selesai disusun, saya membagikannya ke dalam grup WhatsApp dan menjelaskan kepada pasien agar mereka memahami dan menyetujuinya.

   Kualitas Produk:

Tersedianya aturan dan jadwal pemantauan

5. **Melakukan diskusi dengan pasien terkait aturan dan jadwal pemantauan**

   Deskripsi Proses :

   Penulis memulai diskusi dengan menyampaikan aturan dan jadwal pemantauan yang sudah disusun secara jelas dan mudah dipahami. Selanjutnya, saya mengajak pasien untuk memberikan tanggapan, pertanyaan, atau masukan terkait aturan dan jadwal tersebut

   Kualitas Produk :

   Tersedianya kesepakatan aturan dan jadwal dengan pasien

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila pelaksanaan kegiatan seperti mengumpulkan nomor WhatsApp pasien, menghubungi pasien secara personal untuk menjelaskan tujuan pemantauan, memasukkan pasien ke grup yang bersedia mengikuti pemantauan, menyusun aturan grup dan jadwal pemantauan, serta melakukan diskusi dengan pasien terkait aturan dan jadwal pemantauan tidak dilaksanakan berdasarkan nilai ASN BerAKHLAK, maka akan berdampak negatif pada kualitas pelayanan dan kepercayaan pasien. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, proses pemantauan bisa menjadi kurang tepat waktu dan tidak memenuhi kebutuhan pasien, sehingga dukungan yang diberikan tidak optimal. Jika nilai Akuntabel diabaikan, data dan informasi yang disampaikan

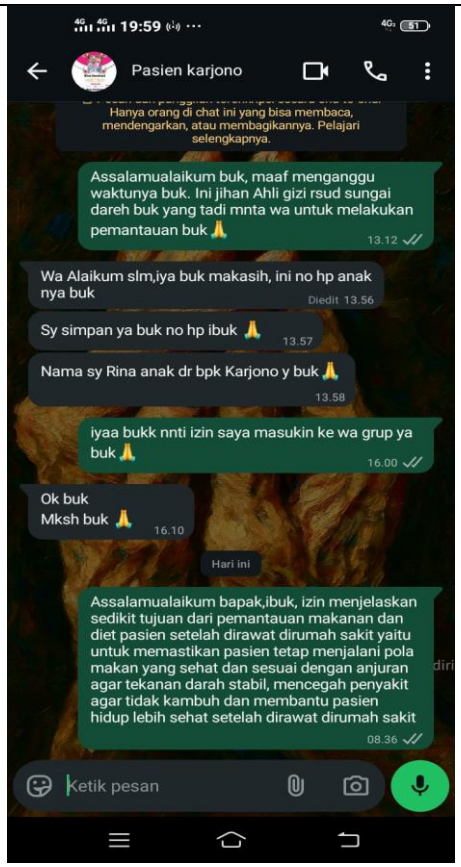
bisa kurang akurat dan tidak bertanggung jawab, sehingga berisiko merugikan pasien dan organisasi. Ketidakhadiran nilai Harmonis dapat membuat komunikasi menjadi tidak sopan atau kurang menghargai pasien, yang berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan dan mengurangi rasa percaya pasien terhadap tenaga kesehatan. Selain itu, tanpa nilai Loyal, tenaga kesehatan bisa kurang berkomitmen dalam menjalankan tugas, sehingga program pemantauan tidak berjalan konsisten dan efektif. Tidak adanya nilai Adaptif juga dapat membuat proses sulit menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan pasien atau situasi yang berkembang, sehingga program menjadi kurang relevan dan efektif. Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan tanpa berpedoman pada nilai ASN BerAKHLAK berpotensi menurunkan mutu pelayanan di rumah sakit, mengurangi kepuasan dan kepercayaan pasien, serta melemahkan reputasi satuan kerja. Hal ini akan menghambat pencapaian tujuan pemantauan dan berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat yang dilayani.

F. Kelengkapan Kegiatan

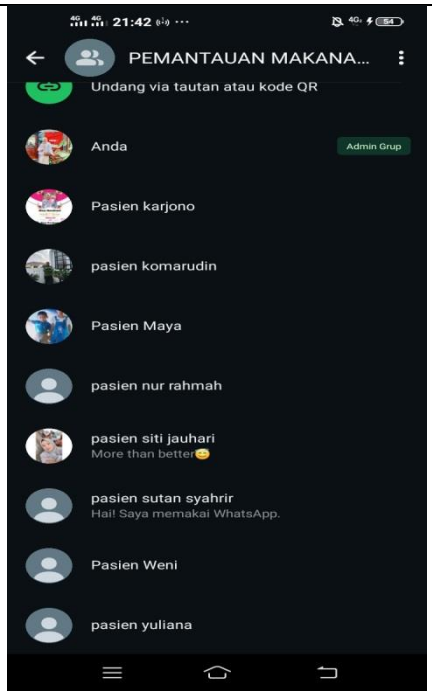
DAFTAR NOMOR WHATSAPP PASIEN

Nama Pasien	Nomor WhatsApp
Etik Irawati	082310938098
Karjono	082170926245
Maya	085194366945
Nur Rahmah	081378000389
Siti Jauhari	085376269997
Sutan Syahrir	082286520818
Yuliana	082210548243

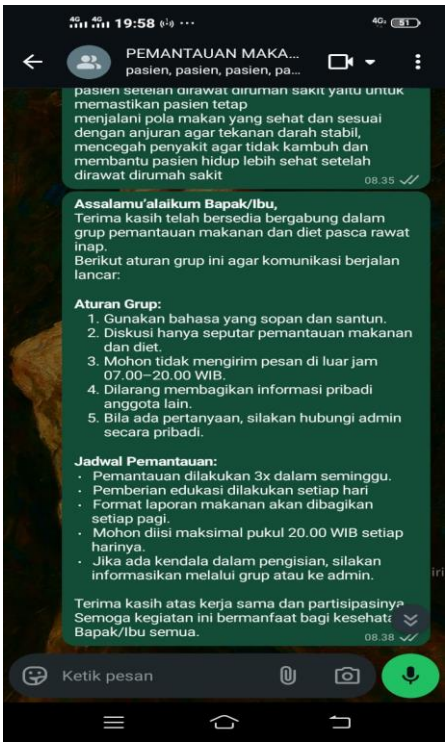
Gambar 1. Nomor WhatsApp pasien



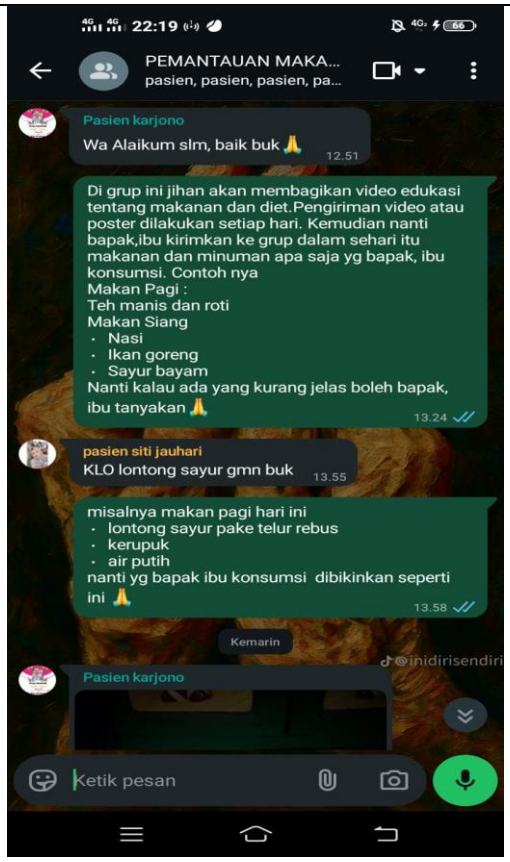
Gambar 2. Dokumentasi percakapan dengan pasien



Gambar 3. Rekap jumlah anggota grup



Gambar 4. Aturan dan jadwal pemantauan



Gambar 5. Kesepakatan aturan dan jadwal pemantauan

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	28 September 2025	Pemantauan dilakukan 3x dalam seminggu	Catatan dan arahan bimbingan dari mentor	

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta	Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz

Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Minggu Ke-3

b. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Judul Kegiatan 4	Mengirimkan flyer, poster, video edukasi terkait diet hipertensi
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3-16 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Terkumpulnya materi edukasi 2. Tersedianya tanggapan atau pertanyaan terkait materi yang dikirimkan 3. Tersedianya rekap pertanyaan dan jawaban diskusi 4. Tersedianya dokumentasi diskusi dengan pasien
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **1. Tahapan Kegiatan 1 : Mengumpulkan materi edukasi** **a) Akuntabel,** Saya memastikan sumber materi edukasi terpercaya dan menjaga integritas informasi. **b) Kompeten,** Saya memilih materi edukasi berdasarkan pengetahuan dan referensi terkini. **c) Adaptif,** Saya menyesuaikan materi edukasi dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan pasien. B. **Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan diskusi dengan pasien terkait edukasi tersebut** **a) Berorientasi Pelayanan,** Saya berdiskusi dengan pasien secara aktif untuk memastikan edukasi dipahami dengan baik. **b) Akuntabel,** Saya memberikan informasi yang jujur dan bertanggung jawab selama diskusi. **c) Kompeten,** Saya menyampaikan edukasi berdasarkan pengetahuan yang benar dan terpercaya. **d) Harmonis,** Saya membangun komunikasi yang ramah dan saling	

menghargai selama diskusi.

e) **Loyal,** Saya berkomitmen membantu pasien mencapai kesehatan yang lebih baik.

f) **Adaptif,** Saya menyesuaikan cara diskusi dengan kebutuhan dan kondisi pasien.

M. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

g. **Tahapan Kegiatan 1 : Mengumpulkan materi edukasi**

Dalam kegiatan ini, penulis mencari video dan poster edukasi yang berkaitan dengan diet hipertensi dari sumber terpercaya seperti situs Kementerian Kesehatan, WHO, dan lembaga kesehatan lainnya. Penulis memastikan materi yang dipilih mengandung informasi yang benar, mudah dipahami, dan relevan dengan kondisi pasien. Materi tersebut nantinya akan dibagikan ke grup WhatsApp sebagai bagian dari edukasi harian untuk mendukung keberhasilan pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi.

Bukti Fisik/Evidence :

Dokumentasi : Hasil screen shoot video, poster

h. **Tahapan Kegiatan 2 : Melakukan diskusi dengan pasien terkait edukasi tersebut**

Dalam kegiatan mendiskusikan materi edukasi dengan pasien, penulis memulai dengan membagikan materi dalam bentuk sederhana seperti poster atau video pendek di grup WhatsApp. Setelah itu, penulis menuliskan pesan ajakan diskusi yang bersifat terbuka dan santai, agar pasien tidak merasa terbebani untuk merespon. Penulis juga menyapa secara personal beberapa pasien agar merasa lebih diperhatikan. Melalui cara ini, penulis berharap komunikasi dua arah bisa terbangun dan pasien menjadi lebih aktif dalam proses pemantauan.

Bukti Fisik/Evidence:

Dokumentasi: Hasil screen shoot

N. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 4:

6. **Mengumpulkan materi edukasi**

   Deskripsi proses :

   Penulis memulai kegiatan dengan mencari dan menyeleksi materi edukasi yang relevan tentang diet dan makanan sehat bagi pasien hipertensi. Materi yang dicari berupa video singkat, poster, dan flyer. Setelah itu, penulis memastikan isi materi mudah dipahami, sesuai kebutuhan pasien, serta tidak mengandung informasi yang salah atau menyesatkan. Materi yang terpilih kemudian disimpan untuk dibagikan kepada pasien melalui grup WhatsApp sebagai bahan edukasi dalam pemantauan.

   Kualitas Produk:

   Penulis mendapatkan dan mengumpulkan materi edukasi

7. **Melakukan diskusi dengan pasien terkait edukasi tersebut**

   Deskripsi Proses :

   Setelah membagikan materi edukasi di grup WhatsApp, penulis mengajak pasien untuk bertanya atau memberi tanggapan. Penulis menyampaikan ajakan dengan kalimat sederhana seperti, “Apakah ada yang ingin ditanyakan?” atau “Boleh sharing kalau ada pengalaman atau kesulitan.” Jika belum ada respon, penulis menghubungi pasien secara pribadi dengan cara yang sopan untuk mendorong mereka ikut berdiskusi. Tujuan dari kegiatan ini agar pasien lebih paham isi materi dan bisa menerapkannya dengan baik.

   Kualitas Produk:

   Tersedianya tanggapan atau pertanyaan terkait materi edukasi yang dikirmkan

8. **Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi**

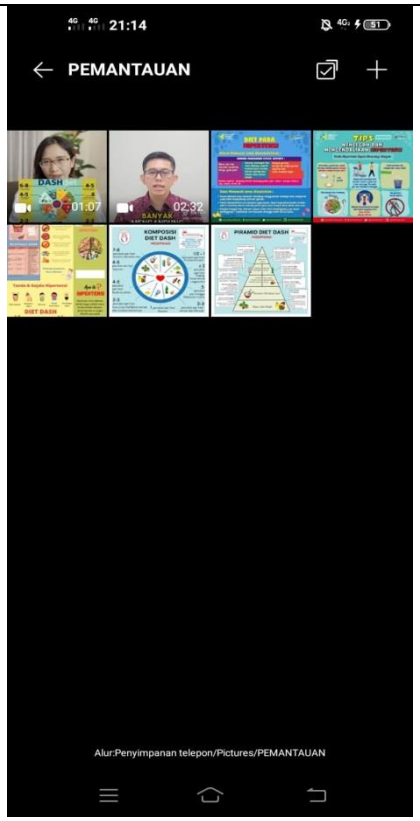
   Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi

bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

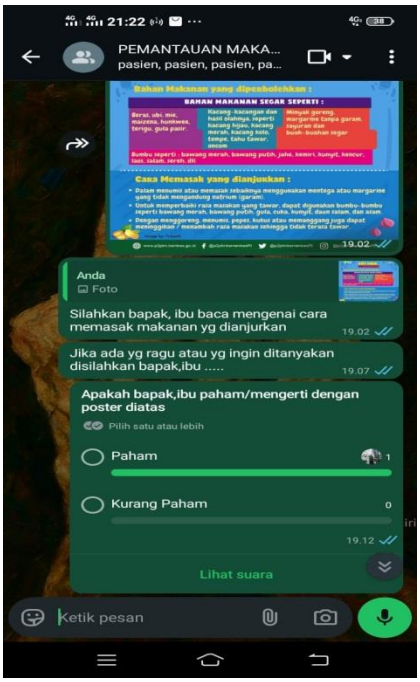
9. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan mengumpulkan materi edukasi dan mendiskusikan materi dengan pasien tidak dilakukan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan muncul berbagai dampak negatif, seperti Tanpa nilai Akuntabel, materi yang dikumpulkan bisa saja tidak valid atau tidak berdasarkan sumber terpercaya, sehingga membahayakan pemahaman pasien. Tanpa nilai Kompeten, edukasi yang diberikan tidak relevan dengan kebutuhan pasien, bahkan bisa menyesatkan. Tanpa nilai Harmonis, komunikasi dengan pasien bisa terasa kaku, tidak ramah, atau bahkan membuat pasien enggan bertanya dan berdiskusi. Tanpa nilai Adaptif, edukasi tidak menyesuaikan dengan kemampuan pemahaman pasien maupun perkembangan informasi terbaru, sehingga menjadi tidak efektif. Tanpa nilai Berorientasi Pelayanan, edukasi diberikan asal-asalan tanpa mempertimbangkan manfaat yang bisa dirasakan pasien.

10. Kelengkapan Kegiatan



Gambar 1. Materi Edukasi



Gambar 2. Tanggapan terkait materi yang dikirimkan



Gambar 3. Rekapan Jawaban diskusi



Gambar 4. Diskusi dengan pasien

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Minggu Ke-3

4) Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan 5	Melakukan pemantauan harian pola makan pasien
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3-16 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya form pemantauan harian pasien 2. Terkirimnya form pemantauan harian pasien 3. Tersedianya dokumentasi pengisian form 4. Tersusunnya rekap dan analisis data pengisian 5. Tersampaikannya informasi, dukungan kepada pasien sebagai respon atas pertanyaan atau laporan yang disampaikan dalam grup
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
A. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **1. Tahapan Kegiatan 1 : Menyusun form pemantauan harian**	

a) **Kompeten,** Saya telah membuat form berdasarkan pengetahuan yang benar dan sesuai kebutuhan.
b) **Harmonis ,** Saya telah berkonsultasi dengan tim agar form sesuai dan dapat diterima semua pihak.
c) **Adaptif,** Saya telah menyesuaikan form jika ada masukan atau perubahan kebutuhan.

2. Tahapan Kegiatan 2 : Mengirimkan form ke grup

a) **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah mengirim form tepat waktu agar pasien tidak terlambat mengikuti pemantauan.
b) **Harmonis,** Saya telah berkomunikasi dengan sopan dan ramah saat mengirim form.
c) **Loyal,** Saya telah menjalankan tugas ini dengan tanggung jawab penuh.

3. Tahapan Kegiatan 3 : Memantau pengisian form

a) **Berorientasi Pelayanan,** Saya telah memantau dengan teliti agar pasien mendapatkan dukungan yang dibutuhkan.
b) **Harmonis,** Saya telah bersikap sabar dan ramah saat mengingatkan pasien yang belum mengisi.
c) **Loyal,** Saya telah konsisten melaksanakan tugas demi keberhasilan program.
d) **Adaptif,** Saya telah mencari solusi jika ada kendala dalam pemantauan.

4. Tahapan Kegiatan 4 : Menganalisis hasil pengisian

a) **Akuntabel,** Saya telah jujur dan bertanggung jawab dalam menyajikan hasil analisis.
b) **Harmonis,** Saya telah berdiskusi dengan tim untuk memastikan hasil analisis tepat.
c) **Adaptif ,** Saya telah menyesuaikan pendekatan analisis sesuai data yang tersedia.

5. Tahapan Kegiatan 5 : Memberikan respon di grup

a) **Akuntabel,** Saya telah memberikan tanggapan yang jujur dan bertanggung jawab.

b) **Kompeten,** Saya telah memberikan jawaban berdasarkan pengetahuan dan data yang valid.
c) **Harmonis,** Saya telah menjaga komunikasi yang baik dan menghargai setiap pendapat.
d) **Loyal,** Saya telah aktif memberikan respon demi keberhasilan program.
e) **Adaptif,** Saya telah menyesuaikan gaya komunikasi agar mudah dipahami pasien.

B. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

1. **Tahapan Kegiatan 1 : Menyusun form pemantauan harian**

   Penulis menyusun form pemantauan makanan dan diet pasien sebagai sarana untuk mencatat kebiasaan makan pasien hipertensi secara harian. Form ini dibuat dengan format yang sederhana dan mudah dipahami, berisi kolom isian seperti makan pagi, makan siang, dan makan malam yang masing-masing mencakup nasi, lauk, sayur, dan buah.

   Bukti Fisik/Evidence :

   Dokumentasi : Hasil screen shoot form pemantauan

2. **Tahapan Kegiatan 2 : Mengirimkan form ke grup**

   Penulis terlebih dahulu memastikan bahwa form yang dibuat telah lengkap dan mudah dipahami. Setelah itu, form dikirimkan ke grup sesuai jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Saat mengirim form, penulis menyertakan penjelasan singkat mengenai tujuan pemantauan dan cara pengisian, agar pasien lebih memahami maksud kegiatan tersebut.

   Bukti Fisik/Evidence:

   Dokumentasi: Hasil screenshoot pengiriman form pemantauan ke grup

3. **Tahapan Kegiatan 3 : Memantau pengisian form**

   Penulis dalam memantau pengisian form adalah dengan cara mengecek grup WhatsApp setiap hari untuk melihat siapa saja

pasien yang sudah atau belum mengisi form. Jika ada yang belum mengisi, penulis mengingatkan dengan sopan lewat pesan pribadi atau di grup. Semua data dicatat agar bisa dievaluasi.

Bukti Fisik/Evidence: Hasil screen shoot pengisian form

4. **Tahapan Kegiatan 4 : Menganalisis hasil pengisian**

   Penulis menganalisis hasil pengisian form dengan cara memeriksa satu per satu data makan pagi, siang, dan malam yang dilaporkan pasien. Dari hasil analisis ini, penulis menyimpulkan apakah pola makan pasien mendukung pengendalian tekanan darah, dan mencatat poin-poin yang perlu diperbaiki.

   Bukti Fisik/ Evidence :

   Tersusunnya rekap dan analisis data pengisian

5. **Tahapan Kegiatan 5 : Memberikan respon di grup**

   Penulis membalas pesan, memberi tanggapan, atau menguatkan partisipasi pasien yang mengisi form. Teknik ini dilakukan untuk menjaga interaksi, memberi motivasi, serta mendorong pasien lain ikut aktif. Respon diberikan secara sopan, jelas, dan mendorong pasien untuk terus konsisten mengikuti pemantauan.

   Bukti Fisik/Evidence :

   Tersampaikannya informasi, dukungan kepada pasien sebagai respon atas pertanyaan atau laporan yang disampaikan dalam grup

C. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 5:

1. **Menyusun form pemantauan harian**

   Deskripsi proses :

   Penulis membuat form pemantauan dengan merancang pertanyaan yang sederhana dan mudah dipahami oleh pasien. Form ini berisi kolom untuk mencatat jenis makanan yang

dikonsumsi, seperti nasi, lauk, sayur, dan buah, serta waktu makan. Penulis juga memastikan format form mudah diisi dan sesuai dengan tujuan pemantauan diet pasien hipertensi. Setelah selesai, form tersebut siap untuk dibagikan ke pasien agar pengisian data pola makan dapat dipantau secara rutin.

Kualitas Produk:

Penulis membuat form sederhana pemantauan

2. Mengirimkan form ke grup

Deskripsi Proses :

Penulis terlebih dahulu menyiapkan form pemantauan yang telah disusun dengan jelas dan mudah dipahami. Setelah form siap, penulis membuka aplikasi WhatsApp dan masuk ke grup pemantauan yang telah dibuat. Kemudian, penulis mengirimkan pesan pengantar singkat yang menjelaskan tujuan pengisian form serta petunjuk singkat cara mengisinya. Penulis memastikan pesan terkirim dengan baik dan siap memberikan bantuan jika ada anggota yang mengalami kesulitan dalam membuka atau mengisi form.

Kualitas Produk:

Pasien mendapatkan form pemantauan

3. Memantau pengisian form

Deskripsi Proses :

Penulis secara rutin memeriksa grup WhatsApp untuk melihat siapa saja yang telah mengisi form pemantauan. Penulis mencatat jumlah pasien yang mengisi form setiap hari dan mengecek kelengkapan data yang diinput, seperti isian makan pagi, siang, dan malam. Jika ada pasien yang belum mengisi atau data yang dikirim tidak lengkap, penulis mengingatkan secara sopan melalui pesan pribadi atau di grup. Pemantauan ini dilakukan setiap hari sesuai jadwal, agar data yang dikumpulkan tetap akurat dan berkelanjutan.

Kualitas Produk:

Penulis mendapatkan data pola makan pasien

4. **Menganalisis hasil pengisian**

   Deskripsi Proses :

   Setelah data dari form pemantauan terkumpul, penulis mulai menganalisis hasil isian pasien. Data yang masuk direkap dalam tabel untuk memudahkan pengamatan pola makan harian, seperti jenis makanan yang dikonsumsi, jumlah asupan sayur dan buah, serta kepatuhan terhadap diet hipertensi. Dari hasil rekap tersebut, penulis mengidentifikasi perubahan kebiasaan makan, pola yang tidak sesuai anjuran, dan kemungkinan risiko yang masih terjadi. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk memberikan edukasi lanjutan atau saran perbaikan pola makan kepada pasien.

   Kualitas Produk:

   Penulis menganalisis hasil form pemantauan

5. **Memberikan respon di grup**

   Deskripsi Proses :

   Setelah pasien mengisi form pemantauan yang telah dibagikan di grup WhatsApp, penulis meninjau setiap isian yang masuk. Penulis kemudian memberikan tanggapan langsung di grup berupa apresiasi bagi pasien yang sudah patuh, serta saran perbaikan bagi yang masih belum sesuai dengan anjuran diet hipertensi. Respon diberikan dengan bahasa yang sopan, jelas, dan mudah dipahami, agar pasien merasa dihargai dan termotivasi untuk terus mengikuti pemantauan dengan baik.

   Kualitas Produk:

   Pasien mendapatkan respon dari pengisian form pemantauan

D. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

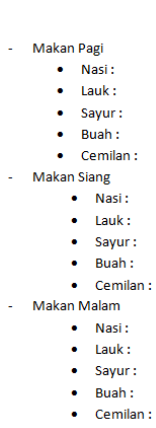
Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan

kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

E. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

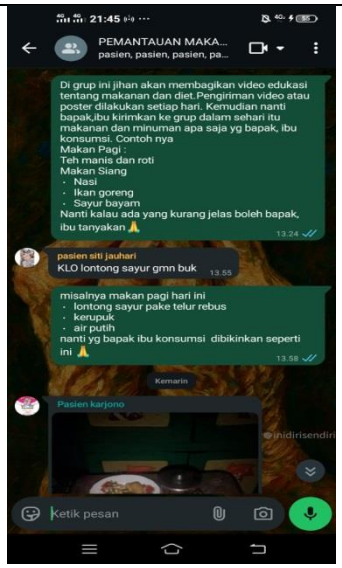
Apabila kegiatan menyusun form pemantauan harian, mengirimkan form ke grup, memantau pengisian form, menganalisis hasil pengisian, dan memberikan respon di grup tidak dilaksanakan berdasarkan nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif. Tanpa nilai Akuntabel, data yang disusun bisa tidak akurat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Tanpa Kompeten, form dan analisis yang dibuat bisa kurang tepat dan tidak sesuai kebutuhan pasien. Jika tidak ada sikap Harmonis, komunikasi dengan pasien dapat terkesan dingin dan kurang empati, membuat pasien enggan berpartisipasi. Tanpa Berorientasi Pelayanan, kegiatan menjadi formalitas semata tanpa memikirkan manfaat nyata bagi pasien. Tidak adanya Adaptif akan membuat penyesuaian sulit dilakukan saat menghadapi hambatan. Loyalitas yang rendah dapat mengurangi kesungguhan pelaksanaan tugas. Akibatnya, kegiatan pemantauan tidak efektif, pasien kurang terbantu, dan tujuan peningkatan kesehatan tidak tercapai.

F. Kelengkapan Kegiatan


FORM PEMANTAUAN MAKANAN

- Makan Pagi
  - Nasi :
  - Lauk :
  - Sayur :
  - Buah :
  - Cemilan :
- Makan Siang
  - Nasi :
  - Lauk :
  - Sayur :
  - Buah :
  - Cemilan :
- Makan Malam
  - Nasi :
  - Lauk :
  - Sayur :
  - Buah :
  - Cemilan :

Gambar 1. Form Pemantauan



Gambar 2. Mengirimkan form pemantauan ke grup



Gambar 3. Dokumentasi pengisian form

Rekap

Nama Pasien	Tanggal	Makan Pagi				Makan Siang				Makan Malam				Keterangan
		Nasi	Lauk	Sayur	Buah	Nasi	Lauk	Sayur	Buah	Nasi	Lauk	Sayur	Buah	
Tn. Karjono	4 Oktober 2025	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	√	-	Tidak mengonsumsi buah
	7 Oktober 2025	√	√	-	-	√	√	√	-	√	√	√	-	Kurang mengonsumsi sayur dan buah
	9 Oktober 2025	√	√	√	-	√	√	√	-	√	√	-	-	Kurang mengonsumsi sayur dan buah
Ny. Etik Irawati	4 Oktober 2025	-	-	-	-	-	-	-	-	√	√	√	√	Menu makan lengkap
	9 Oktober 2025	-	-	-	-	√	√	-	√	-	-	-	-	Tidak mengonsumsi sayur

Analisis

Berdasarkan rekap pengisian form, terlihat bahwa tingkat partisipasi pasien dalam mengisi form masi rendah, dengan hanya sebagian kecil yang mengisi secara rutin. Dari data yang masuk diketahui bahwa konsumsi nasi dan lauk tergolong cukup, namun konsumsi buah dan sayur masih kurang. Hal ini mengindikasikan bahwa pasien belum sepenuhnya menrapkan pola makan seimbang yang dianjurkan.

Gambar 4. Rekap dan analisis pengisian form



Gambar 5. Respon di Grup

a. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta	Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz
Satuan Kerja	UPTD RSUD Sungai Dareh
Tempat Aktualisasi	UPTD RSUD Sungai Dareh

No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach

Lampiran 1. Laporan Kegiatan Minggu Ke-4

g. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 6

Judul Kegiatan 4	Melakukan evaluasi dan pelaporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	16- 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya data evaluasi perubahan pola makan pasien 2. Tersedianya laporan kegiatan pemantauan makanan dan diet pasien 4.Tersedianya dokumentasi penyerahan laporan
Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan	
O. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi **7. Tahapan Kegiatan 1 : Menganalisis perubahan pola makan pasien** **a) Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menganalisis perubahan pola makan untuk membantu pasien mencapai kesehatan optimal. **b) Akuntabe**l, Saya telah melakukan analisis dengan jujur dan bertanggung jawab. **c) Loyal,** Saya telah menjalankan tugas ini dengan penuh dedikasi. 8. **Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun laporan kegiatan** **a) Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menyusun laporan yang jelas agar hasil kegiatan dapat dipahami semua pihak. **b) Akuntabel,** Saya telah membuat laporan dengan jujur dan sesuai fakta. **c) Kompeten ,** Saya telah menyusun laporan berdasarkan data dan analisis yang benar. **d) Harmonis,** Saya telah menerima masukan dan bekerja sama untuk menyempurnakan laporan. **e) Loyal,** Saya telah melaksanakan tugas ini dengan sungguh-sungguh untuk organisasi. **f) Adaptif ,** Saya telah menyesuaikan laporan sesuai kebutuhan dan format yang berlaku. **9. Tahapan Kegiatan 3 : Menyampaikan laporan kepada mentor** **a) Berorientasi Pelayanan,** Saya telah menyampaikan laporan tepat waktu agar mentor dapat memberikan arahan. **b) Akuntabel,** Saya telah bertanggung jawab atas isi laporan yang saya sampaikan.	

c) **Kompeten,** Saya telah mempersiapkan laporan dengan baik dan jelas.
d) **Harmonis,** Saya telah berkomunikasi dengan hormat dan terbuka saat menyampaikan laporan.
e) **Adaptif,** Saya telah menerima dan menindaklanjuti masukan dari mentor dengan baik.

P. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

i. **Tahapan Kegiatan 1 : Menganalisis perubahan pola makan pasien**

Dalam kegiatan menganalisis data evaluasi pola makan pasien, penulis menggunakan pendekatan yang sederhana namun sistematis. Langkah pertama yang dilakukan adalah mengamati hasil pengisian form pemantauan harian yang telah dikirimkan pasien, baik sebelum maupun setelah dilakukan edukasi. Dari data tersebut, penulis mengidentifikasi apakah terjadi perubahan dalam pola makan, khususnya terkait konsumsi nasi, lauk, sayur, dan buah.

Bukti Fisik/Evidence :

Dokumentasi : Tersedianya data evaluasi perubahan pola makan pasien

j. **Tahapan Kegiatan 2 : Menyusun laporan kegiatan**

Dalam menyusun laporan kegiatan pemantauan makanan dan diet pasien hipertensi, penulis terlebih dahulu merancang kerangka laporan, mengumpulkan bukti kegiatan seperti form isian, dokumentasi, dan rekap data. Data yang diperoleh dianalisis untuk melihat perubahan pola makan pasien.

Bukti Fisik/Evidence:

Dokumentasi: Tersedianya laporan kegiatan pemantauan makanan dan diet pasien

k. Tahapan Kegiatan 3 : Menyampaikan laporan kepada mentor

Menyampaikan hasil laporan secara langsung dan terbuka kepada mentor, meminta masukan, serta siap menerima evaluasi untuk

penyempurnaan laporan.

Bukti Fisik/Evidence :

Dokumentasi : penyerahan laporan

Q. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Berikut adalah deskripsi mengenai proses dan kualitas produk dari kegiatan 6:

1. **Menganalisis perubahan pola makan pasien**

   Deskripsi proses :

   Proses menganalisis perubahan pola makan pasien dimulai dengan mengumpulkan data pengisian form pemantauan harian yang telah diisi oleh pasien. Penulis kemudian mengelompokkan dan mencatat jenis makanan yang dikonsumsi pasien, seperti nasi, lauk, sayur, dan buah. Selanjutnya, data tersebut dibandingkan dengan pola makan awal pasien

   Kualitas Produk:

   Penulis mendapatkan data evaluasi perubahan pola makan pasien

2. **Menyusun laporan kegiatan**

   Deskripsi proses :

   Proses menyusun laporan kegiatan dimulai dengan mengumpulkan semua data dan dokumentasi yang terkait selama pelaksanaan kegiatan, seperti hasil pemantauan, rekapan form, dan catatan diskusi dengan pasien. Penulis kemudian mengatur informasi tersebut secara sistematis, mulai dari tujuan kegiatan, langkah-langkah yang dilakukan, hasil yang diperoleh.

   Kualitas Produk:

   Penulis membuat laporan kegiatan

3. **Menyampaikan laporan kepada mentor**

   Deskripsi proses :

   Pada tahapan ini, laporan yang telah penulis selesaikan sebelumnya akan diserahkan kepada mentor selaku atasan

langsung dalam bentuk soft copy.

Kualitas Produk:

Penyerahan laporan secara langsung kepada mentor

R. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan jika dikaitkan dengan visi bupati Kabupaten Dharmasraya “Menuju Dharmasraya Mandiri dan Berbudaya” adalah mendukung pencapaian tujuan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui peningkatan kesehatan, kecakapan, keahlian, sikap, dan moralitas sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, inovasi dan keharmonisan masyarakat.

S. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Apabila kegiatan menganalisis perubahan pola makan pasien, menyusun laporan kegiatan, menyampaikan laporan kepada mentor

T. Kelengkapan Kegiatan

EVALUSASI PERUBAHAN POLA MAKAN PASIEN

Nama Pasien	Sebelum Pemantauan			Setelah Pemantauan		
	Makan Pagi	Makan Siang	Makan Malam	Makan Pagi	Makan Siang	Makan Malam
Tn. Karjono	Kurang makan buah	Menu makan lengkap ada buah dan sayur	Kurang makan buah	Kurang makan buah	Menu makan sudah lengkap ada buah dan sayur	Kurang makan sayur
Ny. Etik Irawati	-	Kurang makan sayur	Menu makan sudah lengkap ada buah dan sayur	-	-	-

Gambar 1. Data evaluasi perubahan pola makan pasien

KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CPNS
GOLONGAN III

"PEMANTAUAN MAKANAN DAN DIET PASIEN HIPERTENSI
MENGGUNAKAN MEDIA WHATSAPP PASCA
RAWAT INAP DI RSUD SUNGAI DAREH
KABUPATEN DHARMASRAYA "

Disusun oleh :

Nama	: Annisa Jihan Faroha
NIP	: 200106222025052004
Jabatan	: Nutrisionis Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Kabupaten Dharmasraya
Kelas/Kelompok	: A16/2
No. Presensi	: A16.2.13
Gelombang	: II

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025

Gambar 2. Laporan kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi penyerahan laporan

h. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh		
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	24 Oktober 2025	Penyampaian laporan kepada mentor	Kegiatan aktualisasi selesai dilaksanakan	

i. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Annisa Jihan Faroha, S.Tr.Gz			
Satuan Kerja		UPTD RSUD Sungai Dareh			
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Sungai Dareh			
No.	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komunikasi (Telp/WA/LMS/Email/dll)	Paraf Coach